

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA DALAM MENCARI  
POKOK PIKIRAN PARAGRAPH MELALUI METODE PEMBELAJARAN  
*COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)*  
PADA MURID KELAS V SDN NO 151 INPRES KALAMPA  
KABUPATEN TAKALAR**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :  
**NURLAELA**  
**NIM 105401137721**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **Nurlaela**, NIM 105401137721 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 341 Tahun 1445 H/2023 M Pada tanggal 10 Shafar 1445 H 26 Agustus 2023. sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Pada hari Sabtu tanggal 26 Agustus 2023.

07 Shafar 1445 H

Makassar

26 Agustus 2023 M

**Panitia Ujian**

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Amha Asse, M.Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Ed. (.....)
4. Penguji :
  1. Dr. Aliem Bahry, S.Pd., M.Pd. (.....)
  2. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd. (.....)
  3. Dr. Andi Adam, S.Pd., M.Pd. (.....)
  4. Dr. Andi Paida, S.Pd., M. Pd. (.....)

Disahkan oleh ;

Dekan FKIP Unismuh Makassar



**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D**  
NBM: 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dalam Mencari Pokok Pikiran Paragraph Melalui Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada Murid Kelas V SDN No 151 Inpres Kalampa**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **Nurlaela**  
NIM : **105401137721**  
Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

07 Shafar 1445 H  
Makassar, 23 Agustus 2023 M

Pembimbing I  
  
**Dr. Andi Paida, S.Pd., M.Pd.**

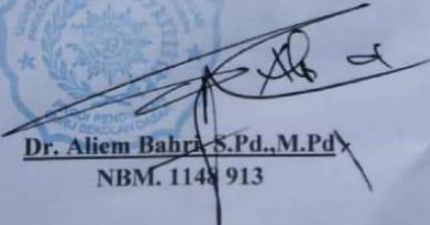
Pembimbing II  
  
**Abdan Sya'kur, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi PGSD

  
**Erwin Akh, S.Pd., M.Pd., Ph.D**  
NBM. 860-934

  
**Dr. Aliem Bahra, S.Pd., M.Pd**  
NBM. 1148-913



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nurlaela**  
NIM : 105401137921  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Peningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dalam Mencari Pokok Pikiran Paragraph Melalui Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Pada Murid Kelas V SDN No 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan kepada tem penguji adalah asli hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Mei 2023

Yang membuat pernyataan

**Nurlaela**





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nurlaela**

Stambuk : 105401137721

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti yang tertera di atas maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Mei 2023

Yang membuat perjanjian

**Nurlaela**

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

*Kerjakanlah apa yang bisa kamu*

*kerjakan hari ini, jangan tunggu hari esok”*

*“maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan),  
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain,  
dan hanya kepada tuhanmulah hendak kamu berharap”*

*(QS. Al Insyiroh :7-8)*

*Persembahkanku*

*kupersembahkan karya sederhana ini*

*sebagai ungkapan rasa cinta dan banggaku sebagai seorang anak*

*atas segala pengorbanan dan kasih sayang ibundaku dan  
ayahandaku,, Suamiku tercinta serta Buah hatiku yang tersayang,  
saudara-saudariku, serta keluargaku yang senantiasa mendoakanku.*

## ABSTRAK

**Nurlaela. 2023.** Peningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dalam Mencari Pokok Pikiran Paragraph Melalui Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Pada Murid Kelas V SDN No 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Andi Paidi dan Abdan Syakur.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph masih sangat rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dan hasil Peningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dalam Mencari Pokok Pikiran Paragraph Melalui Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Pada Murid Kelas V SDN No 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Action Reaserch*) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Fokus penelitian ini adalah 1) Keterampilan membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph dan 2) Penggunaan metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) di kelas V SDN No 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah murid kelas V yang berjumlah 20 orang murid. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian ini yaitu terjadinya peningkatan aktivitas belajar murid dari siklus I ke siklus II, hasil belajar murid mengalami peningkatan yaitu perolehan rata-rata skor hasil belajar murid pada siklus I 63 meningkat pada siklus II menjadi 83. Ketuntasan belajar membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph murid juga mengalami peningkatan, dimana pada siklus I, dari 8 (40%) murid mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 20 (100%) murid mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai. Hal ini berarti ketuntasan belajar pada siklus II tercapai secara klasikal karena jumlah murid yang tuntas lebih dari 80%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan keterampilan membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph kelas V SDN No 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar melalui penerapan metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) mengalami peningkatan.

**Kata Kunci :** Hasil Belajar, Bahasa Indonesia, Pokok Pikiran Paragraph, Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga penulisan ini terselesaikan. Salawat dan taslim penulis haturkan kepada junjungan tercinta, Nabiullah, Muhammad Saw yang telah meletakkan fondasi ketauhidan yang syarat dengan risalah keselamatan dunia dan akhirat di muka bumi ini. Semoga kita menjadi hamba yang selalu dalam limpahan rahmat Allah swt dan termasuk golongan umat yang mendapatkan syafa'at Muhammad saw di akhirat kelak. Aamiin.

Penulisan skripsi ini bukanlah hal yang mudah terwujud. Banyak aral dan rintangan yang dialami penulis. Namun selalu ada kemudahan jika selalu berusaha dan berdoa. Bantuan dari berbagai pihak telah menuntun penulis sehingga skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada orang tuaku yang tanpa lelah dengan penuh kasih sayang memanjatkan doa yang luar biasa untuk anaknya serta memberikan dukungan baik moril maupun materil. Terimakasih atas pengorbanan dan kerja keras dalam mendidik penulis.

Ucapan terima kasih kepada Dr. Andi Paida., M.Pd Pembimbing I dan Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih yang terhingga kepada bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Aliem Bahri, M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Terima kasih penulis ucapkan kepada kepala sekolah SDN No 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar dan wali kelas V, serta Bapak dan Ibu guru beserta staf yang ada di sekolah. Kepada teman-teman seangkatan penulis, terima kasih atas semua saran dan motivasi selama penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga saran dan motivasi yang diberikan bernilai disisi Allah swt. Aamiin.

Tiada imbalan yang dapat diberikan, hanya kepada Allah Swt penulis menyerahkan segalanya dan semoga bantuan yang diberikan selama ini bernilai ibadah disisi-Nya Aamiin.

Makassar, Mei 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>SURAT PERJANJIAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Masalah Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS. ....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Pustaka .....	8
1. Hasil Belajar .....	8
2. Membaca .....	9
3. Metode Pembelajaran CIRC.....	15
4. Membaca Pemahaman dalam Mencari Pokok Pikiran Paragraph.....	24
5. Penelitian yang Relevan.....	32
B. Kerangka Pikir.....	33
C. Hipotesis Penelitian .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	36
C. Faktor yang Diselidiki .....	37
D. Prosedur Penelitian .....	37

E. Instrumen Penelitian .....	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	47
G. Teknik analisis Data .....	48
H. Indikator Keberhasilan.....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
A. Hasil Penelitian.....	50
B. Pembahasan.....	72
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>75</b>
A. Simpulan .....	75
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>80</b>



## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1	Penilaian Aspek Keterampilan Membaca Pemahaman .....	46
3.2	Kriteria Ketuntasan Belajar .....	49
4.1	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Murid Siklus I.....	54
4.2	Nilai Statistik Skor Hasil Belajar Murid Pada Siklus I .....	56
4.3	Distribusi Frekuensi dan Persentase pada siklus I.....	56
4.4	Persentase Ketuntasan Pada Tes Akhir Siklus I .....	57
4.5	Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Murid Siklus I .....	58
4.6	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Murid Siklus II.....	64
4.7	Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Murid Siklus II.....	65
4.8	Distribusi Frekuensi dan Persentase pada siklus II.....	66
4.9	Persentase Ketuntasan Pada Tes Akhir Siklus II .....	67
4.10	Nilai Statistik Skor Hasil Belajar Murid Pada Siklus II .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir.....	35
3.1	Bagan Prosedur PTK.....	38
4.1	Diagram Batang Ketuntasan Belajar Siklus I.....	57
4.2	Diagram Batang Ketuntasan Belajar Siklus II.....	67





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
A	RPP Siklus I dan Siklus II.....	80
B	Materi Ajar .....	103
C	Tes Siklus I dan Tes Siklus II.....	106
D	Kategorisasi Hasil Belajar Murid Siklus I dan Siklus II.....	111
E	Daftar Hadir Murid.....	113
F	Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Murid Siklus I & Siklus II	115
G	Dokumentasi.....	124



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek, yaitu aspek menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek keterampilan itu menjadi faktor pendukung dalam menyampaikan pikiran, gagasan, dan pendapat, baik secara lisan maupun tertulis sesuai dengan konteks komunikasi yang harus dikuasai oleh pemakai bahasa.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting. Pengetahuan keterampilan membaca sangat perlu diketahui, baik oleh guru maupun oleh murid. Pengetahuan tentang keterampilan membaca sebagai gabungan berbagai proses dapat berdampak positif terhadap metode belajar mengajar. Membaca sebagai suatu pengalaman yang aktif adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan bertujuan. Setiap guru bahasa harus dapat membantu dan membimbing para pelajar untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan dalam membaca. Tentu saja, pengalaman murid pun ikut berperan sebagai unsur penting dalam kegiatan membaca.

Penguasaan keterampilan membaca, seperti halnya ketiga keterampilan berbahasa yang lainnya yang mengalami suatu proses perkembangan. Membaca menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, latihan, keterampilan khusus, dan pengajaran bimbingan langsung. Oleh karena itu, pembaca harus dapat

menangkap pikiran atau gagasan yang dikemukakan atau disampaikan oleh penulis. Hanya saja tidak semua pembaca dapat menangkap gagasan atau pokok pikiran yang disampaikan oleh penulis. Sering pembaca sulit menentukan pokok pikiran dan penjelasan yang terdapat pada sebuah tulisan sehingga pembaca kadang keliru atau tidak dapat menangkap gagasan dan pesan yang disampaikan oleh penulis. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam membaca.

Keterampilan membaca merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa yang merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh semua murid, termasuk di kelas V SDN No 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar. Membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis kreatif yang dilakukan dengan tujuan memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang bacaan itu dan penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu (Oka, 2018: 17).

Pembelajaran membaca sangat perlu diketahui oleh guru maupun murid. Pengetahuan tentang keterampilan sebagai gabungan berbagai proses dapat berdampak positif terhadap metode belajar mengajar. Membaca sebagai suatu pengalaman yang aktif adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan bertujuan. Tentu saja, pengalaman anak didik pun ikut berperan sebagai unsur penting dalam kegiatan membaca.

Salah satu penetapan kegiatan membaca di SD mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph dalam mencari pokok pikiran paragraph. Membaca pemahaman dalam mencari

pokok pikiran paragraph dalam mencari pokok pikiran paragraph merupakan kegiatan membaca yang sesungguhnya, yang ditujukan kepada keterampilan memahami bacaan secara tepat dan cepat. Dalam proses membaca ini, terlihat aspek-aspek berpikir seperti mengingat, memahami, membandingkan, menemukan mengorganisasikan, dan pada akhirnya merupakan suatu yang terkandung dalam bacaan.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 20 Januari 2023 di kelas V SDN No 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar menunjukkan fakta bahwa keterampilan membaca murid masih rendah dimana hasil ujian semester ganjil pada mata pelajaran bahasa Indonesia, dari 20 murid hanya 8 murid (40%) yang mendapatkan nilai tuntas dan 12 murid (60%) mendapatkan nilai tidak tuntas dimana KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) untuk mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu 70. Beberapa faktor yang menyebabkan hasil belajar murid rendah diantaranya yaitu: (1) buku bacaan masih tergolong kurang karena sekolah kami yang letaknya didaerah pinggiran kota (2) keterampilan murid dalam membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph dalam mencari pokok pikiran paragraph masih rendah. Karena murid hanya sekedar membaca biasa saja tanpa mengetahui makna yang dibacanya. (3) murid kurang memiliki keaktifan dan kreatifitas dalam belajar membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph dalam mencari pokok pikiran paragraph. Karena pemahaman murid dalam membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph dalam mencari pokok pikiran paragraph masih kurang (4) murid sulit memahami isi teks bacaan. Karena murid tidak memahami maksud dari bacaan yang dibaca. (5) murid

sulit memahami pokok informasi dalam teks bacaan. Karena pengetahuan murid mengenai pokok informasi masih kurang. (6) hasil belajar membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph dalam mencari pokok pikiran paragraph rata-rata 40% sehingga belum mencapai target kurikulum, yaitu 70%. Sementara, tuntutan kurikulum yang berlaku saat ini, yaitu murid diharapkan mampu menguasai semua keterampilan berbahasa dengan menerapkan standar penilaian rata-rata 70 (Kriteria Ketuntasan Minimal). Karena tingkat kecerdasan dari setiap murid berbeda. Hal tersebut disebabkan oleh banyaknya hambatan yang dihadapi murid sehingga hasil yang diperoleh belum maksimal.

Pembelajaran Kooperatif tipe CIRC pertama kali dikembangkan oleh Robert E Slavin dkk. Alasan utama pengembangan metode ini karena kekhawatiran mereka terhadap pengajaran membaca oleh guru masih dilakukan secara tradisional. Untuk itu digunakan metode ini yang nantinya dapat membantu guru dalam pembelajaran. Karena metode ini murid ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen, yang terdiri atas 4 orang dalam kelompok ini tidak dibedakan atas jenis kelamin, suku/bangsa atau tingkat kecerdasan murid. Jadi, dalam kelompok ini sebaiknya ada murid yang pandai, sedang/lemah dan masing-masing murid merasa cocok satu sama lain. Dengan pembelajaran kooperatif diharapkan para murid dapat menghasilkan cara berpikir kritis, kreatif dan menumbuhkan rasa sosial yang tinggi.

Berdasarkan uraian latar belakang maka peneliti berinisiatif mengangkat judul penelitian yaitu: **“Peningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dalam Mencari Pokok Pikiran Paragraph Melalui Metode Pembelajaran**



***Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Pada Murid Kelas V SDN No 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar”.***

**B. Masalah Penelitian**

**1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan observasi langsung kelas V SDN No 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar didapatkan bahwa membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph dalam mencari pokok pikiran paragraph masih rendah karena murid kurang memiliki keaktifan dan kreatifitas dalam membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph dalam mencari pokok pikiran paragraph sehingga belum mencapai target kurikulum yang berlaku.

**2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini, yaitu:

- a. Bagaimanakah proses peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia dalam mencari pokok pikiran paragraph melalui metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* pada murid kelas V SDN No 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar?
- b. Bagaimanakah hasil peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia dalam mencari pokok pikiran paragraph melalui metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* pada murid kelas V SDN No 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar?

### 3. Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah penelitian bertujuan meningkatkan keaktifan membaca pemahaman dengan bimbingan langsung melalui metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) pada murid kelas V SDN No 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar.

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Proses peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia dalam mencari pokok pikiran paragraph melalui metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) pada murid kelas V SDN No 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar.
- b. Hasil peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia dalam mencari pokok pikiran paragraph melalui metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) pada murid kelas V SDN No 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar.

### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Secara teoretis.

Dapat dijadikan acuan dan teori baru tentang metode *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dalam pembelajaran

membaca murid kelas V SDN No 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar.

2. Secara praktis.

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, yaitu :

- a. Bagi murid, yaitu mengembangkan metode *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dalam pembelajaran keterampilan membaca.
- b. Bagi guru, yaitu memberikan sumbangan pemikiran kepada guru-guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam hal penerapan metode kooperatif pada pembelajaran membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph dalam mencari pokok pikiran paragraph, memberikan sumbangan pemikiran yang berharga bagi pengembangan metodologi pengajaran, pengembangan minat, dan keterampilan murid.
- c. Bagi sekolah, yaitu sebagai bahan masukan dan acuan dalam melaksanakan pembelajaran, terutama pembelajaran bahasa Indonesia .
- d. Bagi peneliti, dapat dijadikan bahan pertimbangan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji masalah yang relevan dengan penelitian ini.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Hasil Belajar**

Tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran yaitu untuk memperoleh hasil belajar. Menurut Oemar Hamalik (2016: 30) menyebutkan bahwa hasil belajar diperoleh jika terjadi perubahan tingkah laku, dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan perkembangan lebih baik dari sebelumnya.

Sedangkan menurut Suprijono (2019:5) menyebutkan bahwa hasil belajar merupakan pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Dengan demikian hasil belajar tidak hanya berdasarkan nilai atau skor yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil belajar menurut pemikiran Gagne (M.Thobroni & Arik Mustofa, 2015: 22) yaitu berupa informasi verbal, keterampilan intelektual, metode kognitif, keterampilan motorik, dan sikap. Informasi verbal merupakan keterampilan dalam mengungkapkan pengetahuan baik dalam bentuk bahasa, lisan maupun tertulis. Jika dikaitkan dalam pembelajaran untuk mengetahui pemahaman materi yang dikuasai murid dapat dengan memberikan pertanyaan secara lisan maupun pertanyaan tertulis. Namun jika murid dapat menjawab secara tertulis belum tentu

dapat menjawab dengan lisan begitu pula sebaliknya untuk itu perlu diperhatikan perkembangan murid dalam mengukur informasi verbal.

Sedangkan keterampilan intelektual merupakan kegiatan yang melibatkan aktivitas kognitif seperti menganalisis suatu permasalahan dan keterampilan mengkategorikan. Hampir sama dengan keterampilan intelektual, metode kognitif lebih menekankan pada konsep dalam memecahkan masalah. Kemudian keterampilan motorik merupakan keterampilan melakukan gerak jasmani. Hasil belajar juga mencakup keterampilan dalam bersikap yang dapat dijadikan acuan dalam berperilaku.

Berdasarkan pengertian hasil belajar dan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan (kognitif diukur dengan cara memberikan soal-soal tes di setiap akhir pembelajaran, afektif dan psikomotor diukur dengan cara memberikan skor pada tiap aspek di setiap pertemuan pembelajaran), bukan hanya mengenai salah satu aspek.

## **2. Membaca**

### **a. Pengertian Membaca**

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivasi visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual, membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berfikir,



membaca mencakup aktivasi pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif.

Membaca merupakan aktifitas pencarian informasi melalui lambang- lambang tertulis, membaca adalah suatu proses bernalar yang dilakukan untuk mendapatkan dan memproses informasi hingga menjadi sebuah pengetahuan. Pengetahuan itu kemudian menjadi suatu dasar untuk dinamisasi kehidupan, memperlihatkan eksistensinya, berjuang mempertahankan hidup dan mengembangkan dalam bentuk sains dan teknologi sebagai bentuk kehidupan manusia (Ahmad, 2020:15).

Klien, dkk. (dalam Rahiem, 2019: 13) mengemukakan bahwa membaca meliputi: (1) membaca merupakan suatu proses, (2) membaca adalah strategi, dan (3) membaca merupakan interaktif. Membaca merupakan suatu proses informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca yang mempunyai peranan utama dalam membentuk makna.

Membaca adalah kegiatan interaktif. Keterlibatan pembaca dengan teks bergantung pada konteks. Orang yang senang membaca suatu teks yang bermanfaat, akan menemui beberapa tujuan yang ingin dicapainya, teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami sehingga terjadi interaksi antara pembaca dan teks. Selain itu, Oka (2018: 21) berpendapat bahwa membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan dengan tujuan memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang bacaan itu dan penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu.

Tarigan (2017: 8) mengartikan bacaan sebagai: “(a) suatu metode yang dipergunakan untuk berkomunikasi dengan diri kita sendiri dan kadang-kadang dengan orang lain, yaitu mengomunikasikan makna yang terkadang dan tersirat pada lambang-lambang tertulis; (b) suatu proses memahami yang tersirat dan yang tersurat melihat pikiran yang terkandung dalam kata-kata tertulis. Tingkat hubungan antara makna yang hendak dikemukakan oleh penulis dan penafsiran atau interpretasi pembaca turut menentukan ketepatan membaca.”

Hudson (dalam Tarigan, 2017: 7) mengemukakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III (dalam Alwi, 2019: 83), membaca adalah melihat serta memahami isi dari sesuatu yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati.

Selanjutnya, Nurhadi (2019: 123) mengemukakan bahwa membaca adalah aktifitas yang kompleks yang melibatkan berbagai faktor yang datangnya dari dalam diri pembaca dan faktor luar. Selain itu, membaca juga dapat dikatakan sebagai jenis keterampilan manusia sebagai produk belajar dari lingkungan, dan bukan keterampilan yang bersifat instingtif atau naluri yang dibawa sejak lahir. Oleh karena itu, proses membaca yang dilakukan oleh seorang dewasa (dapat membaca) merupakan usaha mengolah dan menghasilkan sesuatu penggunaan metode tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu proses penyampaian informasi yang secara tidak langsung melalui kegiatan membaca dan dapat menambah pengetahuan atau wawasan dari pembaca.

#### **b. Proses Membaca**

Membaca merupakan proses berpikir, untuk memahami bacaan, pembaca harus terlebih dahulu memahami kata- kata dan kalimat melalui proses asosiasi dan eksperimental sebagaimana dijelaskan sebelumnya. Kemudian ia membuat kesimpulan dengan isi preposisi yang terdapat dalam materi bacaan. Untuk itu, dia harus mampu berpikir secara sistimatis, logis, dan kreatif. Bertitik tolak dari kesimpulan itu pembaca dapat menilai bacaan. Kegiatan menilai menuntut keterampilan berpikir kritis Syafi'ie (Syahrin, 2020:10).

Pendapat lain, C.J.Wallen (dalam Said, 2020:11) secara sederhana bahwa dalam membaca terjadi proses yaitu:

- a. Proses penerjemahan media tulis kebahasa.
- b. Proses penerjemahan bahasa ke pikiran.

#### **c. Tujuan Membaca**

Waples (dalam Nurhadi, 2019: 136) berpendapat bahwa tujuan membaca meliputi:

- 1) Untuk memperoleh sesuatu yang bersifat praktis;
- 2) Ingin mendapat rasa lebih (self image) dibandingkan dengan orang lain dalam lingkungan pergaulannya;

- 3) Memperkuat nilai-nilai pribadi atau keyakinan;
- 4) Mengganti pengalaman berharga yang sudah lama, untuk mendapatkan pengalaman baru melalui penikmatan emosional bahan bacaan; dan
- 5) Membaca untuk menghindari diri dari kesulitan, ketakutan atau penyakit tertentu.

Nurhadi (2019: 137) mengemukakan tujuan pembaca secara khusus, yaitu:

- 1) Membaca untuk mendapatkan informasi faktual;
- 2) Membaca untuk memperoleh keterangan tentang sesuatu yang khusus dan bersifat problematis bagi pembaca;
- 3) Membaca untuk memberikan penilaian terhadap karya tulis seseorang;
- 4) Membaca untuk memperoleh kenikmatan emosi semata; dan
- 5) Membaca hanya untuk tujuan mengisi waktu.

Menurut Tarigan (2017: 9) tujuan membaca yaitu:

- 1) Memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for detail or facts*);
- 2) Memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*);
- 3) Mengetahui urutan atau susunan organisasi cerita (*reading for sequence or organisation*);
- 4) Menyimpulkan, membaca inferensi (*reading for inference*);
- 5) Mengelompokkan dan mengklasifikasikan (*reading to classify*);
- 6) Menilai dan mengevaluasi (*reading to evaluate*);

- 7) Membandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*).

Seseorang yang membaca dengan suatu tujuan cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Dalam kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca murid itu sendiri.

Rahiem (2019: 11) berpendapat bahwa tujuan membaca mencakup:

- 1) Kesenangan;
- 2) Menyempurnakan membaca nyaring;
- 3) Menggunakan metode tertentu;
- 4) Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik;
- 5) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya;
- 6) Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis;
- 7) Mengonfirmasikan atau menolak prediksi;
- 8) Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang stuktur teks; dan
- 9) Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna dan arti erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan atau intensif kita membaca. Tujuan yang jelas akan memberikan motivasi intrinsik yang

besar bagi seseorang. Seseorang yang sadar sepenuhnya akan tujuan membacanya akan dapat mengarahkan sasaran daya pikir kritisnya mengolah bahan bacaan sehingga memperoleh kepuasan dalam . membacanya.

### **3 Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC)**

#### **a. Pengertian Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC)**

Menurut Slavin (2019: 16-17), metode *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) merupakan program komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada kelas sekolah dasar, pada tingkat yang lebih tinggi, dan juga pada sekolah menengah. Dalam CIRC, guru menggunakan novel atau bahan bacaan yang berisi latihan soal dan cerita. guru dapat menggunakan atau tidak menggunakan kelompok bacaan, seperti dalam kelas membaca tradisional. Para murid ditugasi berpasangan dalam tim untuk belajar dalam serangkaian kegiatan yang bersifat kognitif, termasuk membacakan cerita satu sama lain, membuat prediksi mengenai akhir dari sebuah cerita naratif, saling merangkum cerita satu sama lain, menulis tanggapan terhadap cerita, dan melatih pengucapan, penerimaan, dan kosa kata. Para murid juga belajar dalam timnya untuk menguasai gagasan utama dan keterampilan komprehensif lainnya. Selama periode seni berbahasa, murid terlibat dalam pelatihan penulisan, konsep penulisan, saling merevisi dan menyunting karya yang

satu dengan yang lainnya, dan mempersiapkan pemuatan hasil kerja tim atau buku-buku kelas.

Dalam kebanyakan kegiatan CIRC, para murid mengikuti serangkaian pengajaran guru, praktik tim, pra-penilaian tim, dan kuis. Para murid tidak mengerjakan kuis sampai teman satu timnya menyatakan bahwa mereka sudah siap. Penghargaan untuk tim dan sertifikat akan diberikan kepada tim berdasarkan kinerja rata-rata dan semua anggota tim dalam kegiatan membaca dan menulis. Karena murid belajar dengan materi yang sesuai dengan tingkat keterampilan mereka, maka mereka punya kesempatan yang sama untuk sukses. Kontribusi murid pada timnya didasarkan pada skor kuisnya dan membuat karangan tertulis secara independen, yang memastikan adanya tanggung jawab individu.

Tujuan utama CIRC adalah menggunakan tim-tim untuk membantu para murid mempelajari keterampilan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas. Beberapa unsur CIRC memang diarahkan untuk tujuan ini. Selama masa tindak lanjut, para murid bekerja berpasangan untuk mengidentifikasi lima fitur penting dari tiap cerita narasi: karakter, latar belakang kejadian, masalah, usaha yang dilakukan, solusi akhir. Pengajaran mengenai struktur cerita ditemukan telah meningkatkan pemahaman membaca murid-murid berprestasi rendah.

Para murid dalam CIRC juga membuat penjelasan terhadap prediksi mengenai bagaimana masalah-masalah akan diatasi dan



merangkum unsur-unsur utama dan cerita kepada satu sama lain yang keduanya merupakan kegiatan-kegiatan yang ditemukan dapat meningkatkan pemahaman dalam bacaan.

Tujuan utama dan para pengembang program CIRC terhadap pelajaran menulis dan seni berbahasa adalah merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pendekatan proses menulis pada pelajaran menulis dan seni berbahasa yang akan banyak memanfaatkan kehadiran teman satu kelas. Respons dari kelompok teman adalah unsur khas dan metode-metode proses penulisan, tetapi keterlibatan teman jarang sekali menjadi kegiatan sentralnya. Akan tetapi, dalam program CIRC, para murid merencanakan, merevisi, dan menyunting karangan mereka dengan kolaborasi yang erat dengan teman satu tim mereka. Pengajaran mekanika bahasa benar-benar terintegrasi sekaligus menjadi bagian dari pelajaran menulis, dan pelajaran menulis sendiri terintegrasi dengan pengajaran pelajaran memahami bacaan baik dengan keterpaduan kegiatan-kegiatan proses menulis dalam program membaca maupun dengan menggunakan keterampilan memahami bacaan yang baru dipelajari dalam pengajaran pelajaran menulis.

**b. Unsur Metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC)**

CIRC terdiri atas tiga unsur penting, yaitu: kegiatan-kegiatan dasar terkait, pengajaran langsung pelajaran memahami bacaan, dan seni berbahasa dan menulis terpadu. Dalam kegiatan ini, para murid bekerja

dalam tim-tim yang heterogen. Semua kegiatan mengikuti siklus regular yang melibatkan presentasi dari guru. Latihan tim, latihan independen, prapenilaian teman, latihan tambahan, dan tes.

Selanjutnya, unsur utama pembelajaran kooperatif tipe CIRC menurut Slavin (2019: 204) sebagai berikut:

1) Kelompok Membaca

Jika menggunakan kelompok membaca, para murid dibagi ke dalam 18 kelompok-kelompok yang terdiri atas dua atau tiga orang berdasarkan tingkat keterampilan membaca mereka yang dapat ditentukan oleh guru mereka, atau jika tidak, diberikan pengayaan kepada seluruh kelas.

2) Tim

Para murid dibagi ke dalam pasangan (atau trio) dalam kelompok membaca mereka dan selanjutnya pasangan-pasangan tersebut dibagi ke dalam tim yang terdiri atas pasangan-pasangan dan dua kelompok membaca atau tingkat. Misalnya, sebuah tim bisa saja terdiri atas dua murid dan kelompok membaca tingkat tinggi dan dua murid dari kelompok tingkat rendah. Anggota tim menerima poin berdasarkan kinerja individual mereka pada semua kuis, karangan, dan buku laporan, dan poin-poin inilah yang membentuk skor tim.

3) Kegiatan-kegiatan yang Berhubungan dengan Cerita.

Para murid menggunakan baik bahan bacaan dasar maupun novel. Cerita diperkenalkan dan didiskusikan dalam kelompok

membaca yang diarahkan guru yang memakan waktu kurang lebih dua puluh menit tiap harinya. Dalam kelompok-kelompok ini, guru menentukan tujuan dan membaca, memperkenalkan kosa kata baru, mengulang kembali kosa kata lama, mendiskusikan ceritanya setelah para murid selesai membacanya, dan sebagainya. Diskusi mengenai cerita disusun untuk menekankan keterampilan-keterampilan tertentu seperti membuat dan mendukung prediksi dan mengidentifikasi masalah dalam bentuk narasi.

4) Membaca Berpasangan

Para murid membaca ceritanya dalam hati dan kemudian secara bergantian membaca cerita tersebut dengan keras bersama pasangannya, bergiliran untuk tiap paragraf. Si pendengar mengoreksi tiap kesalahan yang dibuat oleh si pembaca. Guru memberi penilaian kepada kinerja murid dengan cara berkeliling dan mendengarkan saat para murid saling membaca satu sama lain.

5) Menulis Cerita yang Bersangkutan dan Tata Bahasa Cerita.

Para murid diberikan pertanyaan (mencari Harta Karun) yang berkaitan dengan tiap cerita yang menekankan tata bahasa cerita struktur yang digunakan pada semua narasi. Setelah mencapai setengah dan cerita, mereka diminta untuk menghentikan bacaan dan diminta untuk mengidentifikasi karakter, latar belakang kejadian, dan masalah dalam cerita tersebut, dan untuk memprediksi bagaimana masalah tersebut akan diselesaikan. Pada akhir cerita para murid

merespon cerita secara keseluruhan dan menulis beberapa paragraf mengenai topik yang berkaitan dengan itu (misalnya, mereka bisa saja diminta untuk menulis akhir cerita yang berbeda untuk cerita tersebut).

#### 6) Mengucapkan Kata-kata dengan Keras

Para murid diberikan daftar kata-kata baru atau sulit yang terdapat dalam cerita, mereka harus belajar membaca kata-kata ini dengan benar supaya tidak ragu atau salah mengucapkannya. Para murid berlatih mengucapkan daftar kata-kata ini bersama pasangannya atau teman satu tim lainnya sampai mereka bisa membacanya dengan lancar.

#### 7) Makna Kata

Para murid diberi daftar kata-kata dalam cerita yang tergolong baru dalam kosa kata bicara mereka dan diminta untuk melihat kata-kata tersebut di dalam kamus, menuliskan definisinya dengan cara yang lebih mudah dipahami, dan menuliskan kalimat yang memperlihatkan makna kata tersebut (sebagai contoh misalnya, “seekor gurita membelit kaki perenang itu dengan kedelapan kakinya yang panjang, “ bisa membuat kalimat “ saya punya seekor gurita”).

#### 8) Menceritakan Kembali Cerita

Setelah membaca ceritanya dengan mendiskusikannya dalam kelompok membaca mereka, para murid merangkum poin-poin utama dan cerita tersebut untuk pasangannya.

## 9) Ejaan

Para murid saling menguji daftar ejaan kata-kata satu sama lain tiap minggunya, selanjutnya selama kegiatan program minggu tersebut saling membantu satu sama lain untuk menguasai daftar tersebut. Para murid menggunakan metode “daftar yang hilang”, di mana mereka membuat daftar baru dan kata-kata yang hilang tiap kali selesai melakukan penilaian sampai daftar itu habis. Lalu mereka bisa kembali membuat daftar baru, mengisi daftar tersebut, mengulangi prosesnya sampai tak ada lagi kata-kata yang hilang.

## 10) Pemeriksaan oleh Pasangan

Jika para murid telah menyelesaikan semua kegiatan ini, pasangan mereka memberikan formulir tugas murid yang mengindikasikan bahwa mereka telah menyelesaikan atau memenuhi kriteria terhadap tugas tersebut. Para murid diberikan sejumlah kegiatan-kegiatan harian yang diharapkan bisa diselesaikan, tetapi mereka boleh mengerjakannya sesuai keterampilan mereka dan boleh juga menyelesaikan kegiatan tersebut lebih awal jika mereka tau, di mana ini memberikan waktu tambahan untuk membaca secara independen (akan dibahas secara singkat).

## 11) Tes

Pada akhir dan tiga periode kelas, para murid diberikan tes pemahaman terhadap cerita, diminta untuk menuliskan kalimat-kalimat bermakna untuk tiap kosa kata, dan diminta untuk

membacakan daftar kata-kata dengan keras kepada guru. Pada tes ini murid diperbolehkan saling membantu. Hasil tes dan evaluasi dan menulis cerita yang bersangkutan adalah unsur utama dan skor tim mingguan murid.

#### 12) Pengajaran Langsung dan Memahami Bacaan

Satu hari dalam tim mingguan, para murid menerima pengajaran langsung dalam keterampilan khusus memahami bacaan, seperti mengidentifikasi gagasan utama, memahami hubungan sederhana, dan membuat kesimpulan.

#### 13) Seni Berbahasa dan Menulis Terintegrasi

Selama periode seni berbahasa, guru menggunakan kurikulum seni berbahasa dan menulis yang dikembangkan khusus untuk CIRC. Penekanan kurikulum ini adalah pada proses penulis dan kemampuan mekanika bahasa diperkenalkan sebagai tambahan khusus terhadap pelajaran menulis dibandingkan sebagai topik yang terpisah. Misalnya, para murid belajar mengenal kata-kata yang menentukan sifat selama pelajaran menulis paragraf deskriptif dan tanda baca saat menulis dialog untuk cerita naratif.

#### 14) Membaca Independen dan Buku Laporan

Para murid diminta untuk membaca buku yang ditukar sesuai dengan pilihan mereka minimal sekitar dua puluh menit tiap malamnya. Formulir paraf orang tua wali mengindikasikan bahwa murid telah membaca selama waktu yang diminta, dan murid akan

memberikan kontribusi poin kepada timnya bila mereka mengumpulkan formulir yang telah selesai tiap minggunya. Para murid juga diminta untuk menyelesaikan buku laporan secara reguler, dimana mereka juga mendapatkan poin tim untuk tugas ini. Membaca dan buku laporan independen menggantikan semua pekerjaan rumah lainnya dalam pelajaran membaca dan seni berbahasa. Apabila murid telah menyelesaikan paket cerita mereka atau kegiatan-kegiatan lainnya lebih cepat, mereka boleh membaca buku yang bebas mereka pilih di dalam kelas.

#### **d. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC**

Slavin (2019: 225) langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe CIRC sebagai berikut:

- 1) Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen.
- 2) Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.
- 3) Murid bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas.
- 4) Mempresentasikan/ membacakan hasil kelompok.
- 5) Guru membuat kesimpulan bersama.
- 6) Penutup.



#### **4. Membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph dalam Mencari Pokok Pikiran Paragraph**

##### **a. Pengertian Membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph dalam Mencari Pokok Pikiran Paragraph**

Membaca bergantung pada pengalaman. Jika sesuatu kata tidak mempunyai hubungan dengan pengalaman, maka hal itu perlu diterjemahkan kedalam kata yang sudah diketahui. Selain itu, keterampilan mental atau integensi mempunyai pengaruh terhadap proses pemahaman dalam membaca pada setiap jenjang pendidikan.

Keterampilan membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph dalam mencari pokok pikiran paragraph merupakan keterampilan mengembangkan keterampilan bahasa. Keterampilan membaca lebih banyak dikembangkan melalui bahasa tertulis, tetapi tidak bisa disangkal juga pengembangan keterampilan bahasa dalam pemakaian bahasa lisan.

Mengenai penelitian pemahaman, ada beberapa pendapat yang satu dengan yang lainnya saling melengkapi (Wiryodijoyo, 2018: 15), yaitu:

- 1) Untuk menilai pemahaman harfiah dalam membaca, digunakan pertanyaan mengenai teks. Dipakai juga teks penyimpulan isi bacaan, karena yang terakhir ini merupakan pusat dari proses pemahaman;
- 2) Tes isian dan pilihan ganda dapat mengukur keterampilan-keterampilan yang sama. Untuk mengukur pemahaman, pelaksanaan teks berbeda-beda sesuai dengan tuntutan pelajaran yang dites.

Selanjutnya, Suhendar (2018: 3) mengemukakan bahwa membaca memahami merupakan kegiatan membaca yang sesungguhnya yang ditunjukkan kepada keterampilan memahami bacaan yang sesungguhnya yang ditunjukkan kepada keterampilan memahami bacaan secara tepat dan cepat. Dalam proses membaca ini, terlihat aspek-aspek berpikir seperti mengingat, memahami membandingkan, menemukan, mengorganisasikan, dan pada akhirnya merupakan sesuatu yang terkandung dalam bacaan.

Pearson dan Johnson (dalam Burns, Roe, dan Ross, 2019: 207) menyatakan bahwa membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph dalam mencari pokok pikiran paragraph dibatasi sebagai suatu kesatuan proses dan serangkaian proses yang mempunyai ciri tersendiri. Menurut Turner (dalam Alexander, 2019: 159) membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph dalam mencari pokok pikiran paragraph melibatkan penyerapan makna untuk memperoleh makna dari bacaan yang dibaca.

Turner (dalam Alexander, 2019: 159) menyatakan bahwa seseorang dapat dikatakan memahami bacaan secara baik apabila ia dapat (1) mengenal kata-kata atau kalimat yang ada dalam bacaan atau mengetahui maknanya, (2) menghubungkan makna baik konotatif maupun denotatif yang dimiliki dengan makna yang terdapat dalam bacaan, (3) mengetahui seluruh makna tersebut atau persepsinya terhadap makna itu secara kontekstual, dan (4) membuat pertimbangan nilai isi bacaan yang didasarkan pada pengalamannya. Lebih lanjut, Turner (dalam Alexander,

2019:159) menjelaskan bahwa membaca mencakup dua keterampilan mendasar, yaitu (1) keterampilan memprediksi makna, dan (2) keterampilan memahami dan memanfaatkan seefisien mungkin informasi visual yang ada dalam bacaan.

Menurut Palinesar, Ogle, Jones, Carr, dan Ramson (dalam Farris, 2019: 304), bahwa membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph dalam mencari pokok pikiran paragraph yaitu (1) suatu proses konstruktif aktif, (2) proses berpikir sebelum, selama, dan setelah membaca, dan (3) interaksi antara pembaca, teks, dan konteks. Sehubungan dengan ini Anderson dan Armbruster (dalam Farris, 2019: 304) menjelaskan bahwa ketika pembaca menginterpretasi sebuah teks, pembaca menggali pengetahuan yang tersimpan berhubungan dengan topik teks yang dibaca.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah suatu proses makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki dan menghubungkannya dengan bacaan. Pengertian tersebut terdapat tiga elemen pokok dalam membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph dalam mencari pokok pikiran paragraph, yaitu (1) pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki tentang topik, (2) menghubungkan pengetahuan dan pengalaman dengan teks yang akan dibaca, dan (3) proses pemerolehan makna secara aktif sesuai dengan pandangan yang dimiliki.

**b. Prinsip-prinsip Membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph dalam Mencari Pokok Pikiran Paragraph**

Pemahaman bacaan adalah proses kompleks yang melibatkan pemanfaatan berbagai keterampilan yang berhasil maupun yang gagal setelah membaca, seharusnya kita mampu mengingat informasi dalam bacaan tersebut.

Menurut Rahiem (2019: 3) prinsip-prinsip membaca yang didasarkan pada penelitian yang paling memengaruhi pemahaman membaca ialah seperti yang dikemukakan berikut:

1. Pemahaman merupakan proses konstruktivis sosial yang memandang pemahaman dan penyusunan bahasa sebagai suatu proses membangun.
2. Guru membaca yang unggul mempengaruhi belajar murid. Guru yang unggul mengetahui pentingnya setiap murid memiliki pengalaman kemahiraksaraan.
3. Pembaca yang baik memegang peranan yang metodes dan berperan aktif dalam proses pembaca.
4. Membaca terjadi dalam konteks yang bermakna.
5. Murid menemukan manfaat bertransaksi dengan berbagai teks pada berbagai tingkat.
6. Perkembangan kosakata dan pengajaran mempengaruhi pemahaman membaca.
7. Pengikutsertaan merupakan faktor kunci dalam proses pemahaman.
8. Metode dengan keterampilan pemahaman bisa diajarkan.

9. Asesmen dinamis menginformasikan pengajaran pemahaman.

**c. Pelaksanaan Pembelajaran Membaca**

Untuk mendorong murid dapat memahami berbagai bahan bacaan, guru seharusnya menggabungkan kegiatan prabaca, saat baca dan pascabaca dalam pembelajaran membaca.

(1) Kegiatan Prabaca

Guru yang efektif harus mampu mengarahkan murid kepada topic pelajaran yang akan dipelajari murid. Burns, dkk.(2019) serta Rubin (2019) mengemukakan bahwa pengajaran membaca dilandasi oleh pandangan teori skemata.

(2) Kegiatan Saat Baca

Setelah kegiatan prabaca, kegiatan berikutnya ialah kegiatan saat baca (*during reading*). Beberapa metode dan kegiatan biasa digunakan dalam kegiatan saat baca untuk meningkatkan pemahaman murid. Kegiatan saat baca bisa dikembangkan dengan cara seperti : sesudah murid membaca suatu cerita atau bab, suruh satu kelompok murid berlatih membaca bagian bacaan. Tugas murid mengambil bagian dari karakter yang berbeda di dalam adegan dan seorang menjadi narator. Murid yang lain disuruh mengikutinya bersama-sama. Kegiatan ini membantu murid memahami dialog dan penggunaan tanda-tanda kutipan.

(3) Kegiatan Pascabaca

Kegiatan pascabaca digunakan untuk membantu murid memadukan informasi baru yang dibacanya ke dalam schemata yang telah

dimilikinya sehingga diperoleh tingkat pemahaman yang lebih tinggi (Burns,dkk.,2019).

**d. Penilaian Membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph dalam Mencari Pokok Pikiran Paragraph**

Penilaian keterampilan membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph dalam mencari pokok pikiran paragraph dapat dilakukan melalui tahap berikut ini:

*Pertama*, keterampilan membaca dengan tingkat ingatan. Tes keterampilan membaca pada tingkat ingatan sekedar menghendaki murid untuk menyebutkan kembali fakta, definisi atau konsep yang terdapat didalam karangan yang diujikan oleh karena fakta, definisi atau konsep yang terdapat dalam karangan itu dapat ditemukan dan dapat dibaca berkali-kali pada hakikatnya tes tingkat ingatan tersebut hanya mengenali, menemukan dan memindahkan fakta yang dalam karangan kelembar jawaban yang dituntut.

*Kedua*, Tes keterampilan membaca tingkat pemahaman, seperti halnya tes tingkat pemahaman pada keterampilan menyimak, tes keterampilan membaca pada tingkat pemahaman juga dituntut murid untuk dapat memahami karangan yang dibacanya. Pemahaman yang dilakukan pun dimaksudkan untuk memahami isi bacaan mencari hubungan antar hal, sebab akibat, perbedaan dan persamaan antarhal, dan sebagainya. Nugryantoro (2017: 235) menyatakan bahwa butir tes keterampilan membaca untuk tingkat pemahaman ini sebelum tergolong sulit, masih dalam aktivitas kongnitif

tingkat sederhana walau sudah tinggi dari sekedar keterampilan ingatan. Penyusunan tes hendaklah tidak dilakukan sekedar mengutip kalimat dalam konteks secara verbatim, tetapi dibuat parafrasanya. Dengan demikian, murid dituntut dapat memahaminya. Keterampilan murid memahami dan memilih parafrase secara tepat merupakan bukti bahwa murid mampu memahami bacaan yang diujikan.

*Ketiga*, tes membaca tingkat penerapan. Nurgiyantoro (2017: 237) menyatakan bahwa tes tingkat penerapan (C3) menghendaki murid untuk mampu menerapkan pemahamannya (C2) pada situasi atau hal yang lain yang ada kaitannya. Demikian pada halnya dengan tes keterampilan membaca. Murid dituntut untuk menerapkan dan memberikan contoh baru, misalnya tentang suatu konsep, pengertian atau pandangan yang ditunjukkan dalam karangan. Keterampilan murid dalam memberikan contoh, demonstrasi atau hal-hal lain atau merupakan bukti bahwa murid telah memahami isi karangan yang bersangkutan. Contoh: karangan yang diujikan, misalnya dengan meminta murid mencari atau mengenali contoh-contoh kongkrit bentuk kebahasaan yang dimaksud.

*Keempat*, Tes keterampilan membaca tingkat analisis, Nurgiyantoro (2017: 239) menyatakan bahwa tes keterampilan membaca pada tingkat analisis menuntut murid untuk mampu menganalisis informasi tertentu dalam karangan. Mengenali, mengidentifikasi, atau membedakan pesan atau informasi dan sejenisnya. Aktivitas kongnitif yang dituntut dalam tugas ini lebih sekedar memahami isi karangan. Pemahaman yang dituntut adalah



pemahaman secara lebih kritis dan terinci sampai bagian-bagian yang lebih khusus.

*Kelima*, tes kemampuan membaca tingkat sintesis. Nurgiyantoro (2017: 242) menyatakan bahwa tes keterampilan pada tingkat sintesis menurut murid untuk mampu menghubungkan atau menggeneralisasikan antara hal-hal, konsep, masalah atau pendapat yang terdapat dalam karangan. Aktivitas kongnitif tingkat sintesis ini berupa kegiatan untuk menghasilkan komunikasi yang baru, meramalkan, dan menyelesaikan masalah. Aktivitas kongnitif tingkat sintesis merupakan aktivasi tingkat tinggi dan kompleks. Tes yang diberikan pun menuntut kerja kongnitif yang tidak sederhana, maka tidak setiap murid mampu berfikir yang tidak sederhana, maka tidak setiap murid mampu berfikir atau mengerjakan tugas-tugas.

*Keenam*, tes keterampilan membaca tingkat evaluasi. Nurgiyantoro (2017: 244) menyatakan bahwa tes keterampilan membaca dari tingkat evaluasi menuntut murid untuk mampu memberikan penilaian yang berkaitan dengan karangan yang dibacanya, baik yang menyangkut isi atau permasalahan yang dikemukakan maupun cara penuturan karangan itu sendiri. Penilaian terhadap isi karangan misalnya berupa penilaian terhadap gagasan, konsep, cara pemecahan masalah dan bahkan menemukan dan menilai bagaimana pemecahan masalah yang baik.

Pembelajaran membaca di tingkat SD menekankan pada tujuan pemahaman, penyerapan informasi perolehan kesan dan pesan, atau gagasan yang tersurat maupun yang tersirat. Untuk tujuan tersebut seorang murid

harus dapat mengenal kata demi kata, pemahaman kelompok kata/frase, klausa, kalimat atau teks secara keseluruhan. Selain itu, juga dilakukan dengan berbagai tingkat kecepatan, bergantung pada tujuan membaca serta kondisi bahan bacaan.

Berdasarkan uraian diatas jelas bahwa kegiatan membaca yang dilaksanakan di SD melibatkan pemikiran, penalaran, emosi dan sikap murid sesuai dengan tema dan jenis bacaan yang dihadapinya.

## 5. Penelitian yang Relevan

Banyak penelitian terkait dengan metode *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) yang sudah berhasil, namun penulis mengambil tiga contoh penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai acuan dalam penulisan proposal ini.

- 1) Darliani (2019) “Penerapan Metode *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Suku Kata Di Kelas II SD Negeri 056022 Payaperupuk Kecamatan Tanjung Pura”. Metode *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) ini dapat meningkatkan keterampilan membaca karena dapat dilihat meningkatnya persentase jumlah murid yang mampu membaca dengan baik murid menjadi senang mengikuti kegiatan berlangsung baik aktifitas mandiri maupun aktifitas kelompok.
- 2) Ma’rifatus (2019) “Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Narasi Ekspositoris Murid Kelas V SD Negeri 5 Gambirone Melalui Metode *cooperative integrated reading and composition* (CIRC)”. Berdasarkan

hasil penelitian ini, diketahui bahwa metode *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) mempengaruhi hasil belajar murid hal tersebut dapat dilihat dari ketuntasan belajar murid secara klasikal. Terjadi peningkatan hasil belajar murid yang menunjukkan peningkatan kompetensi belajar murid pula.

- 3) Setiyarini (2014) “Peningkatan Keterampilan Membaca Lancar dan Melengkapi Cerita Rumpang Melalui Metode *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) Tema Kegiatan Sehari-hari Murid Kelas II SD 4 Karang Malang”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid kelas II SD 4 Karang Malang Kudus dapat meningkat dan berhasil dengan baik setelah digunakannya metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC).

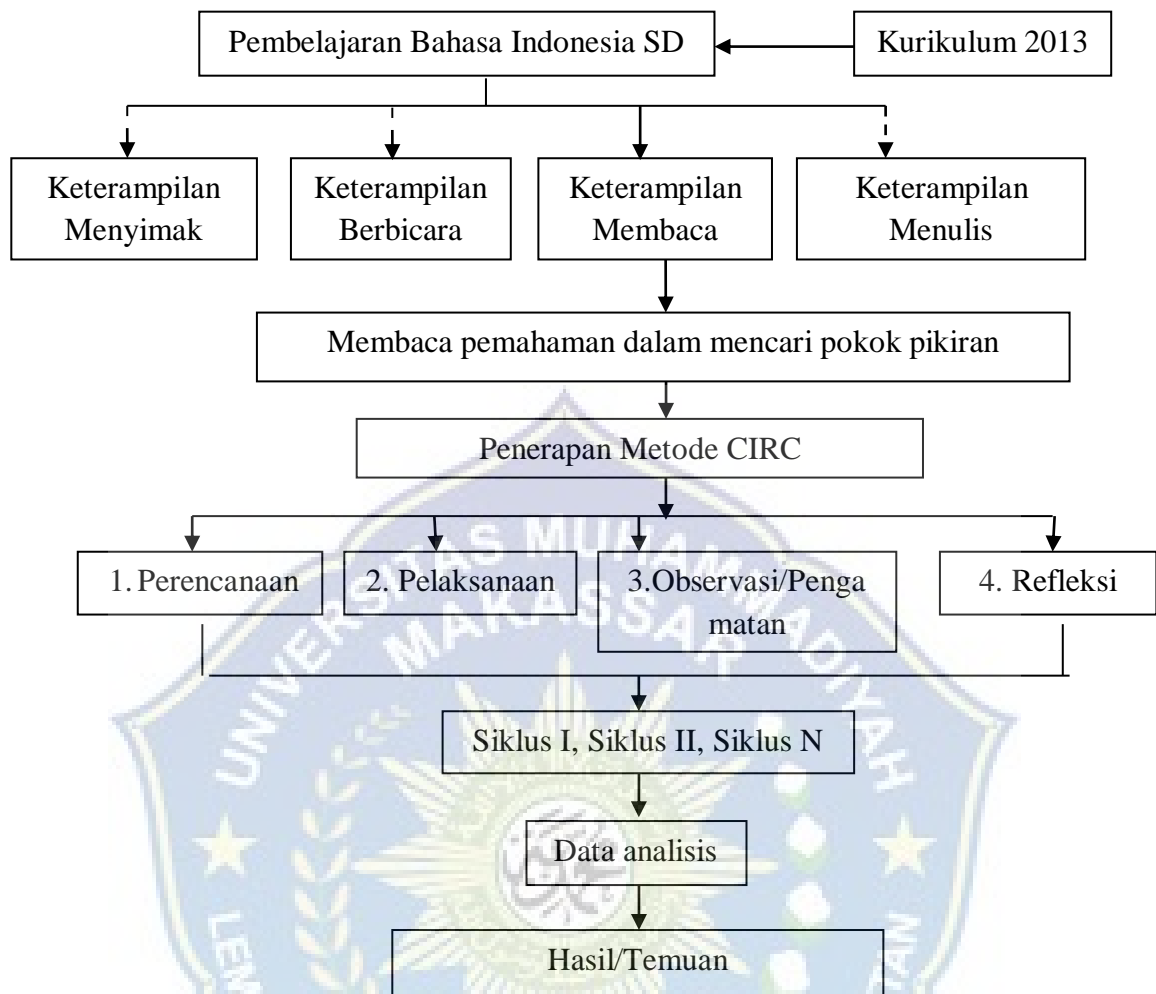
#### **D. Kerangka Pikir**

Pembelajaran bahasa Indonesia tingkat SD diarahkan pada penguasaan empat keterampilan utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan itu menjadi faktor pendukung dalam menyampaikan pikiran, gagasan, dan pendapat, baik secara lisan maupun tertulis, sesuai dengan konteks komunikasi yang harus dikuasai oleh pemakai bahasa.

Salah satu aspek keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah membaca, khususnya membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph dalam mencari pokok pikiran paragraph. Membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph dalam mencari pokok

pikiran paragraph merupakan kegiatan membaca yang sesungguhnya yang ditujukan kepada keterampilan memahami bacaan secara cepat dan tepat bagi murid.

Dalam membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph dalam mencari pokok pikiran paragraph metode yang digunakan yaitu metode pembelajaran CIRC dengan langkah-langkah sebagai berikut : (a) membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen.(b) guru memberi wacana/klipping sesuai dengan topic pembelajaran.(c) murid saling bekerjasama dalam membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/klipping dan ditulis pada lembar kertas.(d) mempresentasikan/membacakan hasil kelompok.(e) guru membuat kesimpulan bersama.(f) penutup. Selanjutnya akan dilakukan analisis untuk mendapatkan suatu temuan yang nantinya dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph dalam mencari pokok pikiran paragraph pada murid kelas V, untuk lebih jelasnya dapat dilihat bagan berikut:



**Bagan 2.1 Bagan kerangka Pikir**

### E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir di atas, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Jika metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) diterapkan, maka dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia dalam mencari pokok pikiran paragraph murid kelas V SDN No 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) Kunandar (2017: 96) mengatakan bahwa dalam 2 (dua) siklus terdiri dari empat langkah yaitu : a. perencanaan (*planning*), b. Aksi atau tindakan (*acting*), c. Observasi (*observing*), dan d. Refleksi (*reflecting*).

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph dalam mencari pokok pikiran paragraph melalui metode *cooperative integrated reading and composition* (CIRC). Mekanisme pelaksanaannya dengan dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dengan tahap perencanaan, tindakan dan pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

#### **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian PTK ini dilaksanakan di kelas V SDN No 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar. Subjek penelitian ini adalah murid kelas V SDN No 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar yang berjumlah 20 orang yang terdiri 12 laki-laki dan 8 perempuan. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2022/2023. Rencana penelitian ini, penentuan waktunya mengacu kepada kalender akademik sekolah serta program semester.

### C. Faktor yang Diselidiki

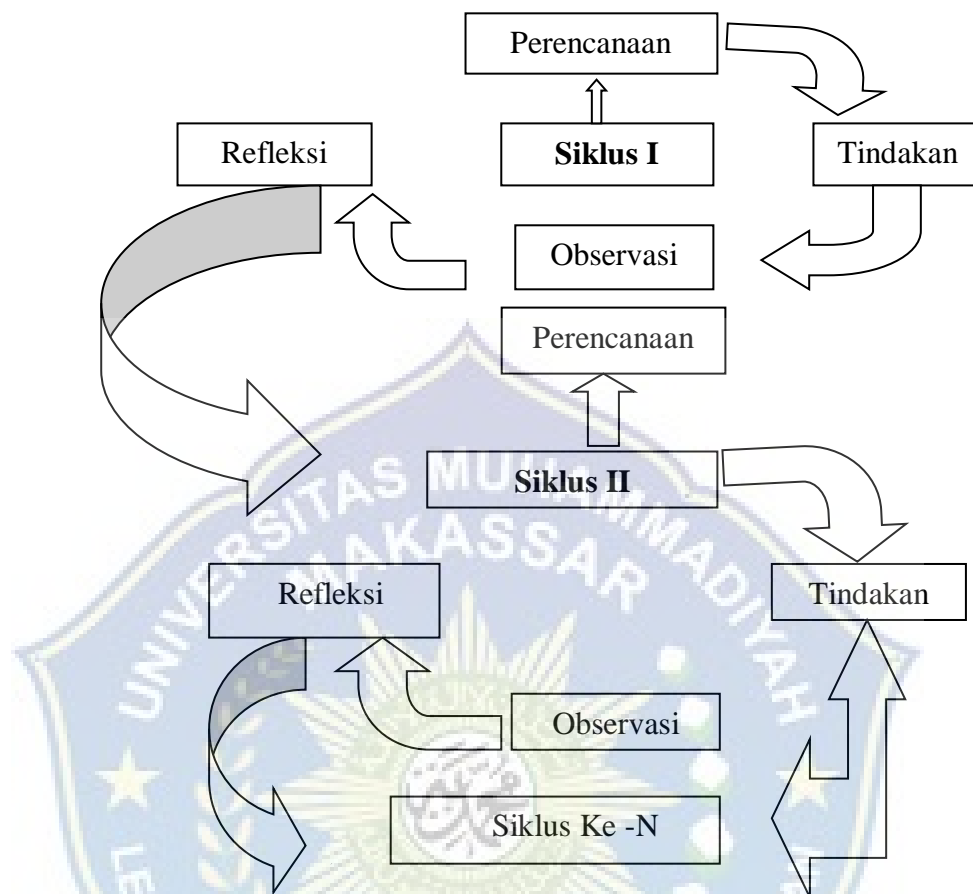
Untuk dapat menjawab permasalahan, ada beberapa faktor yang ingin diselidiki, faktor-faktor tersebut sebagai berikut:

1. Faktor Proses: Dengan melihat hal-hal yang terjadi selama berlangsungnya pembelajaran dengan metode *cooperative integrated reading and composition* (CIRC). Termasuk kehadiran murid, sikap, keaktifan murid, dan kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas/PR yang dapat dilihat melalui pedoman observasi murid.
2. Faktor Hasil: Dengan melihat membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph dalam mencari pokok pikiran paragraph murid setelah tes akhir yang diberikan setiap siklus.

### D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari empat komponen utama. Keempat komponen itu adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.





**Bagan 3.1 Siklus penelitian Tindakan kelas (PTK)**

## 1. Gambaran Kegiatan pada Siklus I

### a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti dan guru secara berkolaborasi melakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi guru dalam pembelajaran membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph dalam mencari pokok pikiran paragraph.
- 2) Merumuskan alternatif tindakan pembelajaran dengan menerapkan suatu metode alternatif dan metode yang lazim sebagai upaya untuk

meningkatkan hasil belajar murid. Kegiatan dilakukan saat perencanaan tindakan siklus I.

- 3) Menyusun rancangan tindakan dan menyusun RPP setiap pertemuan.
- 4) Menyusun LKS.
- 5) Pelatihan bagi guru untuk membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan dan mengevaluasi pelajaran dengan melalui *cooperative integrated reading and composition* (CIRC), yang meliputi:
  - a) Pelatihan membuat perencanaan pembelajaran yang ditekankan pada pelatihan perumusan tujuan pembelajaran.
  - b) Pelatihan dan memilih pelajaran atau menetapkan materi yang akan diajarkan, menentukan alokasi waktu, media dan sumber belajar. Kemudian merencanakan evaluasi.
  - c) Pelatihan pelaksanaan pembelajaran dengan cara guru. Dilatih untuk melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode *cooperative integrated reading and composition* (CIRC), sementara peneliti mengamati selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pelatihan tersebut disesuaikan dengan rancangan yang telah disusun atau dibuat.
  - d) Guru dilatih untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran, baik evaluasi proses selama pembelajaran yang telah disusun atau dibuat.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap ini guru dan peneliti melaksanakan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Peneliti melaksanakan pembelajaran dalam mengajarkan materi di kelas sebagai metode pertama, sedangkan guru sebagai partisipan yang aktif mencermati dan mengamati atau ia berlaku sebagai pengamat terlibat. Kegiatan ini dilakukan pada pelaksanaan tindakan siklus I.
- 2) Guru bertindak sebagai metode kedua yang dengan melaksanakan metode *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* dalam mengajar, sementara itu peneliti bertindak sebagai pengamat terlibat.
- 3) Peneliti melaksanakan pengamatan secara komprehensif terhadap proses kegiatan dalam meningkatkan hasil belajar murid oleh guru sebagai kedua untuk memperoleh data-data empiris tentang penerapan metode *cooperative Integrated reading and composition (CIRC)* dalam upaya meningkatkan hasil belajar murid. Data-data tersebut kemudian dimanfaatkan sebagai bahan dalam melaksanakan refleksi.

**c. Observasi**

Observasi atau pengamatan dilaksanakan untuk mengumpulkan data tentang proses pembelajaran membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph dalam mencari pokok pikiran paragraph dengan metode pembelajaran CIRC. Observasi dalam penelitian ini adalah tentang pengamatan penelitian tentang kegiatan murid selama penelitian berlangsung. Observasi dilaksanakan peneliti dengan bantuan teman

sejawat selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini diungkap tentang segala peristiwa yang berhubungan dengan pembelajaran, baik aktivitas murid selama proses maupun respon terhadap pembelajaran membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph dalam mencari pokok pikiran paragraph melalui media bacaan yang telah disediakan guru dengan metode pembelajaran CIRC.

Pelaksanaan observasi dengan menggunakan lembar observasi oleh pengamat yang menggunakan teman sejawat. Observasi meliputi aktivitas murid dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

**d. Refleksi**

Refleksi dilakukan setiap tindakan berakhir. Dalam tahap ini, peneliti dan guru mengadakan diskusi terhadap tindakan yang telah dilakukan. Hal-hal ini yang dilaksanakan adalah (1) menganalisis tindakan yang baru dilaksanakan, (2) mendiskusikan dan membahas kesesuaian tindakan dengan perencanaan yang telah dilaksanakan dan temuan lain yang muncul selama kegiatan pelaksanaan berlangsung, (3) mendiskusikan dan menemukan pemecahan masalah apabila terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan (4) melakukan pemaknaan dan penyimpulan data yang diperoleh.

Hasil refleksi ini dimanfaatkan sebagai masukan untuk menentukan perlu atau tidaknya tindakan pada siklus berikutnya. Tindakan pada siklus berikutnya tidak perlu dilaksanakan bila hasil pada refleksi menunjukkan keberhasilan yang signifikan.

## 2. Gambaran Kegiatan Siklus II

Siklus II ini juga terdiri atas empat tahap seperti halnya pada siklus I, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Jadi, siklus kedua dilakukan tahapan-tahapan seperti siklus pertama tetapi didahului dengan perencanaan ulang untuk memperbaiki kekurangan dan kelemahan pada pembelajaran siklus pertama.

### a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti dan guru secara berkolaborasi melakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi guru dalam pembelajaran membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph dalam mencari pokok pikiran paragraph.
- 2) Merumuskan alternatif tindakan pembelajaran dengan menerapkan suatu metode alternatif dan metode yang lazim sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar murid. Kegiatan dilakukan saat perencanaan tindakan siklus I.
- 3) Menyusun rancangan tindakan dan menyusun RPP setiap pertemuan.
- 4) Menyusun LKS.
- 5) Pelatihan bagi guru untuk membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan dan mengevaluasi pelajaran dengan melalui *cooperative integrated reading and composition* (CIRC), yang meliputi:

- a) Pelatihan membuat perencanaan pembelajaran yang ditekankan pada pelatihan perumusan tujuan pembelajaran.
- b) Pelatihan dan memilih pelajaran atau menetapkan materi yang akan diajarkan, menentukan alokasi waktu, media dan sumber belajar. Kemudian merencanakan evaluasi.
- c) Pelatihan pelaksanaan pembelajaran dengan cara guru. Dilatih untuk melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode *cooperative integrateg reading and composition* (CIRC), sementara peneliti mengamati selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pelatihan tersebut disesuaikan dengan rancangan yang telah disusun atau dibuat.
- d) Guru dilatih untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran, baik evaluasi proses selama pembelajaran yang telah disusun atau dibuat.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap ini guru dan peneliti melaksanakan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Peneliti melaksanakan pembelajaran dalam mengajarkan materi di kelas sebagai metode pertama, sedangkan guru sebagai partisipan yang mencermati dan mengamati atau ia berlaku sebagai pengamat terlibat. Kegiatan ini dilakukan pada pelaksanaan tindakan siklus I.

- 2) Guru bertindak sebagai metode kedua yang dengan melaksanakan metode *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dalam mengajar, sementara itu peneliti bertindak sebagai pengamat terlibat.
- 3) Peneliti melaksanakan pengamatan secara komprehensif terhadap proses kegiatan dalam meningkatkan hasil belajar murid oleh guru sebagai kedua untuk memperoleh data-data empiris tentang penerapan metode *cooperative Intwgrated reading and composition* (CIRC) dalam upaya meningkatkan hasil belajar murid. Data-data tersebut kemudian dimanfaatkan sebagai bahan dalam melaksanakan refleksi.

**c. Observasi**

Observasi atau pengamatan dilaksanakan untuk mengumpulkandata tentang proses pembelajaran membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph dalam mencari pokok pikiran paragraph dengan metode pembelajaran CIRC. Observasi dalam penelitian ini adalah tentang pengamatan penelitian tentang kegiatan murid selama penelitian berlangsung. Obsevasi dilaksanakan peneliti dengan bantuan teman sejawat selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini diungkap tentang segala peristiwa yang berhubungan dengan pembelajaran, baik aktivitas murid selama proses maupun respon terhadap pembelajaran membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph dalam mencari pokok pikiran paragraph melalui media bacaan yang telah disediakan guru dengan metode pembelajaran CIRC.



Pelaksanaan observasi dengan menggunakan lembar observasi oleh pengamat yang menggunakan teman sejawat. Observasi meliputi aktivitas murid dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

#### **d. Refleksi**

Refleksi dilakukan setiap tindakan berakhir. Dalam tahap ini, peneliti dan guru mengadakan diskusi terhadap tindakan yang telah dilakukan. Hal-hal ini yang dilaksanakan adalah (1) menganalisis tindakan yang baru dilaksanakan, (2) mendiskusikan dan membahas kesesuaian tindakan dengan perencanaan yang telah dilaksanakan dan temuan lain yang muncul selama kegiatan pelaksanaan berlangsung, (3) mendiskusikan dan menemukan pemecahan masalah apabila terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan (4) melakukan pemaknaan dan penyimpulan data yang diperoleh.

Hasil refleksi ini dimanfaatkan sebagai masukan untuk menentukan perlu atau tidaknya tindakan pada siklus berikutnya. Tindakan pada siklus berikutnya tidak perlu dilaksanakan bila hasil pada refleksi menunjukkan keberhasilan yang signifikan.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Observasi**

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas murid selama proses pembelajaran berlangsung, dengan

menerapkan media pohon literasi dalam keterampilan membaca. Objek pengamatan yaitu proses keterampilan membaca yang dilakukan oleh guru dan partisipasi murid dalam proses keterampilan membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph dalam mencari pokok pikiran paragraph.

## 2. Tes Hasil Belajar

Instrumen tes tertulis berupa soal-soal tes, yang meliputi isian dan uraian atau essay. Tes tertulis digunakan untuk mengukur keterampilan, yakni mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten atau materi tertentu (Sugiyono, 2015:44).

Tes tidak tertulis dilakukan melalui lembar kerja murid, lembar kerja murid bertujuan mengarahkan murid untuk beraktivitas dalam pembelajaran. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya rubrik penilaian membaca seperti pada tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3.1 Instrumen Penilaian Membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph Dalam Mencari Pokok Pikiran Paragraph**

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria dan Penskoran			
		Baik (Skor 4)	Sedang (Skor 3)	Kurang (Skor 2)	Kurang Sekali (Skor 1)
1	Pemahaman Isi Teks	Keseluruhan isi cerita sesuai dengan cerita aslinya	Sebagian besar isi cerita sesuai dengan cerita aslinya	Sebagian isi cerita sesuai dengan cerita aslinya	Sebagian kecil isi cerita sesuai dengan cerita aslinya
2	Ketepatan Gagasan Pokok/Urutan susunan logis	Keseluruhan isi lengkap dengan gagasan pokok dan urutan tepat.	Keseluruhan isi lengkap dengan gagasan pokok namun urutannya	Isi lengkap, gagasan pokok kurang tepat dan urutannya tidak tepat	Isi tidak lengkap, gagasan pokok dan urutan tidak tepat

			tidak tepat		
3	Ketepatan Struktur Kalimat	Keseluruhan kalimat pada cerita terstruktur dengan tepat	Sebagian besar kalimat pada cerita terstruktur dengan tepat	Sebagian kalimat pada cerita terstruktur dengan tepat	Sebagian kecil kalimat pada cerita terstruktur dengan baik
4	Ejaan dan Tata Tulis	Keseluruhan isi cerita menggunakan ejaan yang tepat, penggunaan huruf kapital dan tanda baca tepat, tulisan rapi	Sebagian besar isi cerita menggunakan ejaan yang tepat, sebagian besar penggunaan huruf kapital dan tanda baca tepat, tulisan rapi	Terdapat kesalahan isi cerita menggunakan ejaan yang tepat, terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca tepat, tulisan kurang rapi	Terdapat banyak kesalahan isi cerita menggunakan ejaan yang tepat, terdapat banyak kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca tepat, tulisan kurang rapi
5	Ketepatan Pemilihan Isi Pesan/Amanat Cerita	Keseluruhan isi kesimpulan sesuai dengan amanat/pesan cerita	Ada kalimat yang tidak sesuai dengan amanat/pesan cerita	Beberapa kalimat sesuai dengan amanat/pesan cerita	Isi tidak sesuai dengan amanat/pesan cerita

Sumber: Nugiyantoro (2016:70)

## F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik atau instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya

dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti (Sanjaya, 2020: 86).

## 2. Tes (Evaluasi)

Tes instrumen pengumpulan data dapat diartikan sebagai instrumen pengumpulan data untuk mengukur keterampilan murid dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan murid terhadap materi pembelajaran (Sanjaya, 2020: 86).

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data nilai rata-rata murid yang diperoleh dari nilai raport, selain itu juga untuk memperoleh data guru dan jumlah murid kelas V SDN No 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian (Sanjaya, 2020: 86). Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk melihat data hasil tes belajar murid, atau digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar murid sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan. Sedangkan analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru. Menurut Miles dan Huberman

(Rahmi, 2019: 23) data hasil belajar murid dapat ditafsirkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Analisis kuantitatif dapat digunakan teknik kategorisasi dengan berpedoman pada skala angka 0-100 seperti pada Tabel 3.2 di bawah ini.

**Tabel.3.2. Kategori Keberhasilan**

No.	Nilai	Kategori
1	85 – 100	Sangat Tinggi
2	70 – 84	Tinggi
3	55 – 69	Sedang
4	46 – 54	Rendah
5	0 – 45	Sangat Rendah

(Sumber: Kemendikbud, 2017: 24)

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Untuk memberikan gambaran tentang keberhasilan hasil penelitian ini, maka penulis menetapkan indikator keberhasilan hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini diterapkan ketuntasan belajar secara individual, dengan kriteria minimal 70.
2. Secara klasikal dinyatakan tuntas apabila nilai murid yang sudah tuntas mencapai 80% dari jumlah keseluruhan murid atau 17 orang dari 20 murid.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada bagian ini akan dibahas hasil pengolahan data dan pembahasan hasil-hasil belajar selama melakukan penelitian, dimana penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph pada murid kelas V SDN No 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar.

Penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yang saling terkait yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan dalam 2 siklus kegiatan yaitu siklus I dan siklus II. Adapun yang dianalisis yaitu hasil tes siklus I dan siklus II, serta hasil pengamatan dari lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai pengamat.

##### **1. Siklus 1**

###### **a. Perencanaan**

Perencanaan disusun dan dikembangkan oleh peneliti yang dikonsultasikan dengan kepala sekolah dan guru kelas V. Adapun materi pembelajaran yang dilaksanakan pada tindakan siklus I adalah membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph. Dengan kompetensi dasar adalah menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek, dan menyimpulkan isi teks pendek (10 – 15 kalimat). Indikatornya adalah membaca teks pendek. Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat

sendiri isi teks pendek. Menyimpulkan isi teks pendek (10 – 15 kalimat). Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat. Menangkap urutan peristiwa dalam bacaan. Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks.

#### **b. Implementasi Tindakan Siklus I**

Pada tahap tindakan dalam siklus I dilaksanakan selama 4 kali pertemuan yaitu pada bulan Maret 2023 yang diimplementasikan berdasarkan RPP yang telah disusun.

Berdasarkan RPP tersebut implementasi tindakan pada semua pertemuan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

##### **1) Pertemuan pertama**

Pertemuan pertama dengan indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah membaca teks pendek. Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek. Menyimpulkan isi teks pendek (10 – 15 kalimat). Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat. Menangkap urutan peristiwa dalam bacaan. Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan sedikit materi pelajaran. Pada kegiatan inti, guru membentuk kelompok murid yang anggotanya 4 orang secara heterogen. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran. Murid bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas.



Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok.

Pada kegiatan akhir, guru menyimpulkan kegiatan belajar hari ini. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya. Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.

## **2) Pertemuan kedua**

Pertemuan kedua dengan indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah membaca teks pendek. Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek. Menyimpulkan isi teks pendek (10 – 15 kalimat). Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat. Menangkap urutan peristiwa dalam bacaan. Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan sedikit materi pelajaran. Pada kegiatan inti, guru membentuk kelompok murid yang anggotanya 4 orang secara heterogen. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran. Murid bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas. Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok.

Pada kegiatan akhir, guru menyimpulkan kegiatan belajar hari ini. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya. Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.

### **3) Pertemuan ketiga**

Indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah membaca teks pendek. Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek. Menyimpulkan isi teks pendek (10 – 15 kalimat). Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat. Menangkap urutan peristiwa dalam bacaan. Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan sedikit materi pelajaran. Pada kegiatan inti, guru membentuk kelompok murid yang anggotanya 4 orang secara heterogen. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran. Murid bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas. Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok.

Pada kegiatan akhir, guru menyimpulkan kegiatan belajar hari ini. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya. Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.

### **4) Pertemuan keempat**

Pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan murid dan menginstruksikan untuk menyiapkan alat tulis-menulisnya.

Setelah murid siap, guru membagikan tes siklus I yang harus dikerjakan oleh setiap murid, murid tidak diperbolehkan untuk menyontek dan bekerjasama, waktu yang diberikan sampai bel pergantian pelajaran berbunyi.

Kegiatan evaluasi siklus I ini berjalan dengan lancar. Dan hasilnya dikumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua murid mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### c. Hasil Observasi Tindakan Siklus I

Pembelajaran tindakan siklus I diamati oleh seorang pengamat yaitu guru kelas V SDN No 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar. Hasil observasi aktivitas murid melalui metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid dalam Pembelajaran pada Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Pertemuan ke-				Persentase (%)
		1	2	3	4	
1.	Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran.	18	20	20	T E S  S I K L U S I	97%
2.	Murid mengemukakan pendapat mengenai materi pelajaran.	5	5	10		34%
3.	Murid aktif bertanya	5	5	10		34%
4.	Murid memahami keterkaitan antara suatu hal yang telah diungkapkan pada materi dengan cara membaca.	5	5	10		34%
5.	Murid yang mencatat materi yang penting.	5	5	10		34%
6.	Murid menyelesaikan tugas tepat waktu.	5	8	10		39%

7.	Murid mampu membuat kesimpulan atas hal yang telah dipelajari.	5	5	10		34%
8.	Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas).	5	4	3		20%

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus I

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar murid pada siklus I, dimana dari 20 murid kelas V SDN No 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar yang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut; Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran sebesar 97%; Murid mengemukakan pendapat mengenai materi pelajaran sebesar 34%; Murid aktif bertanya sebesar 34%; Murid memahami keterkaitan antara suatu hal yang telah diungkapkan pada materi dengan cara membaca sebesar 34%; Murid yang mencatat materi yang penting sebesar 34%; Murid menyelesaikan tugas tepat waktu sebesar 39%; Murid mampu membuat kesimpulan atas hal yang telah dipelajari sebesar 34%; dan Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas) sebesar 20%.

Adapun data hasil analisis deskriptif secara kuantitatif skor hasil belajar bahasa Indonesia pada murid kelas V SDN No 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar akhir siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Statistik Skor Hasil Belajar Murid pada Siklus I**

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	20
Nilai ideal	100
Nilai tertinggi	80
Nilai terendah	50
Nilai rata-rata	63

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus I

Pada tabel 4.2 di atas, menunjukkan bahwa skor tertinggi yang dicapai murid adalah 80 sedangkan rata-rata skor hasil belajar murid pada siklus I adalah 63 dari skor ideal yakni 100 dengan jumlah murid 20 orang. Berikut ini akan ditunjukkan distribusi frekuensi nilai hasil belajar murid, yakni:

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Nilai Hasil Belajar Membaca Pemahaman dalam Mencari Pokok Pikiran Paragraph Murid kelas V SDN No 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar Pada Tes Akhir Siklus I**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85 – 100	Sangat Tinggi	0	0%
2	70 – 84	Tinggi	8	40%
3	55 – 69	Sedang	6	30%
4	46 – 54	Rendah	6	30%
5	0 – 45	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			20	100

Sumber : Hasil Olahan Data Tes Siklus I

Pada tabel 4.3 di atas, terlihat bahwa tidak ada murid atau 0% berada pada kategori sangat rendah, 6 orang murid atau 30% berada pada kategori rendah, 6 orang murid atau 30% berada pada kategori sedang, 8 orang murid atau 40%

berada pada kategori tinggi, dan tidak ada murid atau 0% berada pada kategori sangat tinggi.

**Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Belajar Membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph Murid Kelas V SDN No 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar pada Tes Akhir Siklus I**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 69	Tidak Tuntas	12	60%
2	70 – 100	Tuntas	8	40%
<b>Jumlah</b>			20	100

Sumber : Hasil Olahan Data Tes Siklus I

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 20 murid terdapat 60% murid yang belum tuntas belajar dan 40% murid yang tuntas belajar. Adapun grafik ketuntasan belajar bahasa Indonesia materi membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph pada siklus I adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.1 Diagram batang ketuntasan belajar pada siklus I**

Adapun nilai keterampilan membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph murid pada siklus I yang disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.5 Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman dalam Mencari Pokok Pikiran Paragraph Siklus I**

No	Pemahaman Isi Teks	Ketepatan Gagasan Pokok/Urutan susunan logis	Ketepatan Struktur Kalimat	Ejaan dan Tata Tulis	Ketepatan Pemilihan Isi Pesan/Amanat Cerita	Jumlah Skor	Nilai $\frac{20}{20} \times 100$
1	3	3	3	3	2	14	70
2	2	2	2	2	2	10	50
3	2	2	2	2	2	10	50
4	2	2	2	2	2	10	50
5	3	3	3	2	2	12	60
6	2	2	2	2	2	10	50
7	2	2	2	2	2	10	50
8	2	2	2	2	2	10	50
9	3	3	2	2	2	12	60
10	3	3	2	2	2	12	60
11	3	3	2	2	2	12	60
12	3	3	2	2	2	12	60
13	3	3	2	2	2	12	60
14	4	3	3	3	3	16	80
15	4	3	3	3	3	16	80
16	4	3	3	3	3	16	80
17	4	3	3	3	3	16	80
18	3	3	3	3	2	14	70
19	3	3	3	3	2	14	70
20	3	3	3	3	2	14	70
<b>Jumlah</b>	58	54	49	48	44		1260
<b>Rata-Rata</b>	11,6	10,8	9,8	9,6	8,8		63

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus I

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada siklus I nilai keterampilan membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph murid berada pada kategori sedang yang mana rata-rata hasil membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraphmurid pada keterampilan membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph untuk aspek 1 (pemahaman isi teks) dengan jumlah 58 dan nilai rata-rata 11,6. Pada aspek 2 (ketepatan gagasan pokok/urutan susunan logis) dengan jumlah 54 dan nilai rata-rata 10,8. Pada aspek 3 (ketepatan struktur kalimat) dengan jumlah 49 dan nilai rata-rata 9,8. Pada aspek 4 (ejaan dan tata tulis) dengan jumlah 48 dan nilai rata-



rata 9,6. Pada aspek 5 (ketepatan pemilihan isi pesan/amanat cerita) dengan jumlah 44 dan nilai rata-rata 8,8

Apabila hasil belajar murid pada siklus I dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar setelah diterapkan metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) pada siklus I dapat dilanjutkan pada siklus II.

#### **d. Refleksi Tindakan Siklus I**

Setelah diberikan tindakan berupa metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC), kejadian yang dapat dicatat selama proses belajar dan pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut :

Pada awal pelaksanaan siklus I, murid masih kurang bersemangat dan kurang memperhatikan pelajaran sehingga peneliti berusaha bagaimana dapat menarik perhatian murid dalam mengikuti proses pembelajaran yakni mengarahkan murid dengan memberikan motivasi dan memberikan banyak latihan yang menyenangkan berdasarkan materi yang telah dipelajari. Berdasarkan hasil tes pada siklus I diperoleh rata-rata 63. Dari segi ketuntasan belajar, terdapat 12 murid yang tidak tuntas dalam mengerjakan ujian dan murid masih kurang teliti dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. Setelah diterapkan siklus I sebesar 30% murid berada pada kategori rendah, 30% murid berada pada kategori sedang, dan 40% murid berada pada kategori tinggi. Hal ini terjadi karena murid masih canggung dengan keberadaan peneliti dan dengan metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) yang diterapkan peneliti sehingga kondisi murid masih terlihat bingung dengan strategi tersebut sehingga masih kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selain itu murid masih ragu dan malu menjawab pertanyaan ketika diberikan pertanyaan oleh guru, terlebih lagi jika diberikan kesempatan untuk berkomentar atau bertanya dan berpendapat, biasanya hanya didominasi oleh dua sampai tiga orang saja. Hal ini masih terjadi pada pertemuan dua dan tiga.

Berdasarkan hasil yang diperoleh murid pada siklus I mengindikasikan bahwa nilai yang diperoleh oleh murid mayoritas masih dibawah standar ketuntasan belajar yang telah ditetapkan departemen pendidikan nasional nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, sehingga peneliti merasa perlu mengadakan siklus II sebagai perbaikan pada siklus I.

## **2. Siklus II**

Penerapan pembelajaran membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph pada siklus II melalui penerapan metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) adalah sebagai berikut:

### **a. Perencanaan**

Pelaksanaan tindakan kelas yang akan berlangsung pada siklus II sebagian sama dengan kegiatan pada siklus I. Pembelajaran pada siklus II merupakan tindak lanjut pelaksanaan siklus pertama yang telah ditetapkan 4 x pertemuan.

### **b. Implementasi Tindakan Siklus II**

Tahap pelaksanaan pada siklus II selama 4 kali pertemuan yang diimplementasikan berdasarkan RPP yang telah disusun dan dapat dilihat pada lampiran.

Pelaksanaan tindakan II hampir sama dengan pelaksanaan tindakan I hanya pada pelaksanaan tindakan II ini terdapat perbaikan yang masih diperlukan

dari tindakan I. Materi yang disampaikan pada pelaksanaan tindakan II, yaitu membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph. Urutan pelaksanaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut :

### **1) Pertemuan pertama**

Pertemuan pertama dengan indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah membaca teks pendek. Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek. Menyimpulkan isi teks pendek (10 – 15 kalimat). Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat. Menangkap urutan peristiwa dalam bacaan. Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan sedikit materi pelajaran. Pada kegiatan inti, guru membentuk kelompok murid yang anggotanya 4 orang secara heterogen. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran. Murid bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas. Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok.

Pada kegiatan akhir, guru menyimpulkan kegiatan belajar hari ini. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya. Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.

## 2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dengan indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah membaca teks pendek. Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek. Menyimpulkan isi teks pendek (10 – 15 kalimat). Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat. Menangkap urutan peristiwa dalam bacaan. Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan sedikit materi pelajaran. Pada kegiatan inti, guru membentuk kelompok murid yang anggotanya 4 orang secara heterogen. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran. Murid bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas. Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok.

Pada kegiatan akhir, guru menyimpulkan kegiatan belajar hari ini. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya. Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.

## 3) Pertemuan ketiga

Indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah membaca teks pendek. Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek. Menyimpulkan isi teks pendek (10 – 15 kalimat). Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat. Menangkap urutan peristiwa dalam bacaan.

Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan sedikit materi pelajaran. Pada kegiatan inti, guru membentuk kelompok murid yang anggotanya 4 orang secara heterogen. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran. Murid bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas. Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok.

Pada kegiatan akhir, guru menyimpulkan kegiatan belajar hari ini. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya. Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.

#### **4) Pertemuan keempat**

Pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan murid dan menginstruksikan untuk menyiapkan alat tulis-menulisnya.

Setelah murid siap, guru membagikan tes siklus II yang harus dikerjakan oleh setiap murid, murid tidak diperbolehkan untuk menyontek dan bekerjasama, waktu yang diberikan sampai bel pergantian pelajaran berbunyi.

Kegiatan evaluasi siklus II ini berjalan dengan lancar. Dan hasilnya dikumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua murid mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pelajaran dengan

mengucapkan salam.

### c. Observasi dan Evaluasi

Berikut ini data dari hasil observasi siklus II yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh penerapan metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) pada murid kelas V SDN No 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar. Berdasarkan hasil observasi itulah peneliti meng gambarkannya data yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid dalam Pembelajaran pada Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Pertemuan ke-				Persentase (%)
		1	2	3	4	
	Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran.	20	20	20	T E S I K L U S I I	100%
2.	Murid mengemukakan pendapat mengenai materi pelajaran.	10	15	20		75%
3.	Murid aktif bertanya	10	15	20		75%
4.	Murid memahami keterkaitan antara suatu hal yang telah diungkapkan pada materi dengan cara membaca	10	15	20		75%
5.	Murid yang mencatat materi yang penting	10	15	15		67%
6.	Murid menyelesaikan tugas tepat waktu	10	15	20		75%
7.	Murid mampu membuat kesimpulan atas hal yang telah dipelajari	10	15	20		75%
8.	Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)	3	2	0		8,5%

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus II

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar murid pada siklus II, dimana dari 20 murid kelas V SDN No 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar yang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut; Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran sebesar 100%; Murid mengemukakan pendapat mengenai materi pelajaran sebesar 75%; Murid aktif bertanya sebesar 75%; Murid memahami keterkaitan antara suatu hal yang telah diungkapkan pada materi dengan cara membaca sebesar 75%; Murid yang mencatat materi yang penting sebesar 67%; Murid menyelesaikan tugas tepat waktu sebesar 75%; Murid mampu membuat kesimpulan atas hal yang telah dipelajari sebesar 75%; dan Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas) sebesar 8,5%.

Adapun data hasil analisis deskriptif secara kuantitatif skor hasil belajar bahasa Indonesia pada murid kelas V SDN No 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar akhir siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Statistik Skor Hasil Belajar Murid pada siklus II**

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	20
Nilai ideal	100
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	70
Nilai rata-rata	83

Sumber : Hasil Olahan Data Tes Siklus II



Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar murid SDN No 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar melalui metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) pada siklus II sebesar 83. Skor yang dicapai responden dengan skor tertinggi 100 dan skor terendah adalah 70.

Setelah melakukan penelitian maka diperoleh data kuantitatif, dimana data kuantitatif merupakan data tentang hasil belajar bahasa Indonesia pada kelas V SDN No 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar pada akhir siklus II dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar bahasa Indonesia setelah dilaksanakan siklus II.

Adapun data hasil analisis deskriptif secara kuantitatif skor hasil belajar bahasa Indonesia pada murid kelas V SDN No 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar siklus II dapat dilihat sebagai berikut :

**Table 4.8 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Nilai Hasil Belajar Membaca Pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph Murid kelas V SDN No 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar Pada Tes Akhir Siklus II**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85 – 100	Sangat Tinggi	10	50%
2	70 – 84	Tinggi	10	50%
3	55 – 69	Sedang	0	0%
4	46 – 54	Rendah	0	0%
5	0 – 45	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			20	100

Sumber : Hasil Olahan Data Tes Siklus II

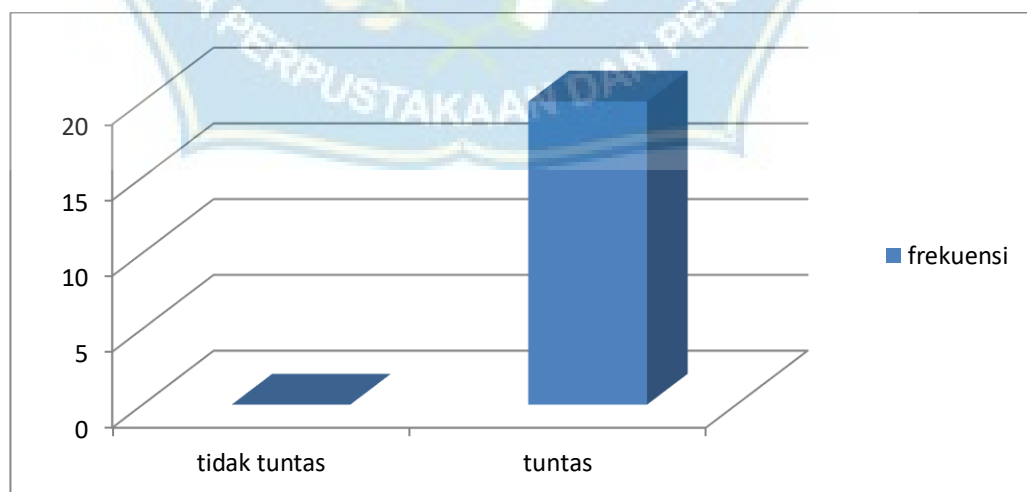
Pada tabel 4.8 di atas, terlihat bahwa tidak ada murid atau 0% berada pada kategori sangat rendah, rendah dan sedang, 10 orang murid atau 50% berada pada kategori tinggi, dan 10 orang murid atau 50% berada pada kategori sangat tinggi.

**Tabel 4.9 Deskripsi Ketuntasan Belajar Membaca Pemahaman dalam Mencari Pokok Pikiran Paragraph Murid Kelas V SDN No 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar pada Tes Akhir Siklus II**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 69	Tidak Tuntas	0	0%
2	70 – 100	Tuntas	20	100%
<b>Jumlah</b>			20	100

Sumber : Hasil Olahan Data Tes Siklus II

Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa dari 20 murid terdapat 0% murid yang belum tuntas belajar dan 100% murid yang tuntas belajar. Ini berarti ketuntasan belajar pada siklus II tercapai secara klasikal karena jumlah murid yang tuntas mencapai lebih dari 80%. Adapun grafik ketuntasan belajar bahasa Indonesia pada siklus II adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.2 Diagram batang ketuntasan belajar pada siklus II**

Adapun nilai keterampilan membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph murid pada siklus II yang disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.10 Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman dalam Mencari Pokok Pikiran Paragraph Siklus II**

No Urut	Pemahaman Isi Teks	Ketepatan Gagasan Pokok/Urutan susunan logis	Ketepatan Struktur Kalimat	Ejaan dan Tata Tulis	Ketepatan Pemilihan Isi Pesan/Amanat Cerita	Jumlah Skor	Nilai $\frac{20}{20} \times 100$
1	3	3	3	3	2	14	70
2	3	3	3	3	2	14	70
3	3	3	3	3	2	14	70
4	3	3	3	3	2	14	70
5	4	3	3	3	3	16	80
6	3	3	3	3	2	14	70
7	4	3	3	3	3	16	80
8	4	3	3	3	3	16	80
9	4	3	3	3	3	16	80
10	4	3	3	3	3	16	80
11	4	4	4	4	4	20	100
12	4	4	4	4	4	20	100
13	4	4	4	4	4	20	100
14	4	4	4	4	4	20	100
15	4	4	4	3	3	18	90
16	4	4	4	4	4	20	100
17	4	4	4	3	3	18	90
18	4	4	4	3	3	18	90
19	4	4	4	3	3	18	90
20	4	4	4	3	3	18	90
<b>Jumlah</b>	75	70	70	65	60		1650
<b>Rata - Rata</b>	15	14	14	13	12		83

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus II

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada siklus I nilai keterampilan membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph murid berada pada kategori sedang yang mana rata-rata hasil membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraphmurid pada keterampilan membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph untuk aspek 1 (pemahaman isi teks) dengan jumlah 75 dan nilai rata-rata 15. Pada aspek 2

(ketepatan gagasan pokok/urutan susunan logis) dengan jumlah 70 dan nilai rata-rata 14. Pada aspek 3 (ketepatan struktur kalimat) dengan jumlah 70 dan nilai rata-rata 14. Pada aspek 4 (ejaan dan tata tulis) dengan jumlah 65 dan nilai rata-rata 13. Pada aspek 5 (ketepatan pemilihan isi pesan/amanat cerita) dengan jumlah 60 dan nilai rata-rata 12.

Apabila hasil belajar murid pada siklus II dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar setelah diterapkan metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) pada siklus I. Setelah melaksanakan proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II hasil belajar bahasa Indonesia SDN No 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar mengalami peningkatan.

#### **d. Refleksi Tindakan Siklus II**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pada dasarnya sama pada siklus I, akan tetapi penekanan yang diberikan adalah bagaimana murid mampu menyelesaikan soal-soal membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph dengan penerapan metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC). Pada pertemuan pertama hingga terakhir pada siklus II perhatian dan minat belajar murid semakin memperlihatkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat dengan semakin banyaknya murid yang berani mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan serta banyaknya murid yang mengungkapkan pendapatnya.

Pada siklus ini pun nampak hasil belajar murid meningkat baik dalam menyelesaikan soal-soal latihan maupun aktif dalam proses pembelajaran, selain itu kemampuan murid memahami materi semakin meningkat, jika sebelumnya

materi kurang dimengerti murid sehingga harus dijelaskan berulang-ulang bahkan tiga sampai empat kali, maka pada siklus II ini sebagian besar murid sudah langsung mencerna dan memahami materi dengan cepat dengan sekali atau dua kali penjelasan. Peningkatan yang terjadi pada siklus II dapat dilihat dengan adanya peningkatan hasil belajar murid.

Meskipun demikian, dari keseluruhan murid hingga siklus II, ada beberapa murid yang memiliki nilai rendah dan sedang. Beberapa murid ini bukanlah murid-murid yang malas dan kurang memperhatikan penjelasan guru, namun kemampuan daya tangkap mereka memang tergolong lambat. Setelah diamati secara seksama, Terdapat dua murid yang memiliki nilai yang berada dalam kategori rendah. Disamping terjadinya peningkatan hasil belajar membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph murid, selama penelitian siklus I sampai siklus II terdapat berbagai perubahan yang terjadi pada aktivitas murid terhadap pelajaran membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph. Adapun perubahan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya frekuensi kehadiran murid pada siklus I ke siklus II. Ini menunjukkan bahwa murid memiliki kemauan, minat, dan perhatian dalam mengikuti pelajaran.
- 2) Keaktifan murid dalam menyelesaikan soal terutama tugas yang diberikan oleh guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, hal ini ditandai dengan banyaknya murid yang mengumpulkan tugas baik tugas rumah maupun yang dikerjakan di sekolah.

Perubahan ini yang merupakan data kualitatif yang diperoleh dari lembar

observasi yang dicatat pada siklus I dan siklus II. Perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Minat dan perhatian belajar murid semakin baik dapat dilihat dari kehadiran murid pada setiap pertemuan, yaitu pada siklus I rata-rata kehadiran murid sebanyak 18 orang murid setiap pertemuan dan pada siklus II 20 murid yang hadir dalam setiap pertemuan.
- 2) Perhatian murid terhadap proses pembelajaran mengalami peningkatan atau kemajuan. Hal ini ditunjukkan dengan semakin banyaknya murid yang menjawab pertanyaan apabila diberikan pertanyaan oleh guru dan semakin banyak Murid yang mau berkomentar. Pada siklus I minat murid untuk menjawab pertanyaan sangat kurang bahkan ada beberapa murid yang tidak berminat sama sekali untuk menjawab. Tetapi setelah beberapa kali pertemuan, mengeluarkan pendapatnya.
- 3) Munculnya keberanian murid dalam menjawab setiap pertanyaan lisan dari guru dan temannya juga mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari sejumlah Murid yang mengacungkan tangan berulang-ulang untuk memberikan jawaban, yang semula hanya sedikit yang berkomentar pada pertemuan siklus I, akan tetapi meningkat pada pertemuan siklus II.
- 4) Rasa percaya diri murid juga meningkat sesuai dengan semakin bertambahnya murid yang berani memberikan jawaban.

## B. Pembahasan

Hasil penelitian ini adalah hasil penelitian tindakan kelas di SDN No 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar. Berdasarkan indikator yang telah diterapkan yaitu indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi indikator hasil dalam penerapan metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC). Metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dapat menambah dan memperjelas pemahaman murid tentang materi menemukan ide pokok paragraf yang dipelajari murid dan merangsang partisipasi murid dalam diskusi selama proses pembelajaran berlangsung. Setiap anggota kelompok mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas sehingga membentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama (Huda, 2020:221). Menurut Faturrohman (2021:79) CIRC dikembangkan untuk menyokong pendekatan pembelajaran tradisional pada mata pelajaran bahasa yang disebut “kelompok membaca berbasis keterampilan” setiap kelompok diminta untuk saling membantu menunjukkan aktivitas pengembangan keterampilan berbahasa.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila tes hasil belajar murid menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II dan dinyatakan tuntas. Murid dikatakan tuntas belajar apabila memperoleh skor minimal 70 dari skor ideal 100 dan tuntas klasikal 80% dari jumlah murid telah tuntas belajar. Ketuntasan individu digunakan untuk menentukan ketuntasan secara klasikal, sedangkan ketuntasan digunakan untuk menentukan keberlangsungan penelitian

tindakan kelas (siklus selanjutnya), nilai KKM murid kelas V SDN No 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar yaitu 70.

Berdasarkan data yang diperoleh dari tes siklus I dapat dilihat bahwa Keterampilan Membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph murid kelas V SDN No 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar belum sesuai kriteria yang ditentukan, yaitu rata-rata yang harus diperoleh murid di kelas adalah 80% dari jumlah murid yang mendapatkan nilai sesuai standar KKM 70. Data hasil penelitian pada siklus I di atas dianggap belum meningkat, karena rata-rata yang dicapai hanya 40% dari 8 murid. Walaupun pada siklus I belum terjadi peningkatan Keterampilan Membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph, belum mencapai indikator yang telah ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa siklus I belum berhasil dan perlu dilanjutkan ke siklus II.

Pada siklus I nilai keterampilan membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph murid berada pada kategori sedang yang mana rata-rata hasil membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph murid pada keterampilan membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph untuk aspek 1 (pemahaman isi teks) dengan jumlah 58 dan nilai rata-rata 11,6. Pada aspek 2 (ketepatan gagasan pokok/urutan susunan logis) dengan jumlah 54 dan nilai rata-rata 10,8. Pada aspek 3 (ketepatan struktur kalimat) dengan jumlah 49 dan nilai rata-rata 9,8. Pada aspek 4 (ejaan dan tata tulis) dengan jumlah 48 dan nilai rata-rata 9,6. Pada aspek 5 (ketepatan pemilihan isi pesan/amanat cerita) dengan jumlah 44 dan nilai rata-rata 8,8. Pada siklus 2 mengalami peningkatan dengan kategori sangat tinggi yang mana rata-rata hasil membaca pemahaman



dalam mencari pokok pikiran paragraph murid pada keterampilan membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph untuk aspek 1 (pemahaman isi teks) dengan jumlah 75 dan nilai rata-rata 15. Pada aspek 2 (ketepatan gagasan pokok/urutan susunan logis) dengan jumlah 70 dan nilai rata-rata 14. Pada aspek 3 (ketepatan struktur kalimat) dengan jumlah 70 dan nilai rata-rata 14. Pada aspek 4 (ejaan dan tata tulis) dengan jumlah 65 dan nilai rata-rata 13. Pada aspek 5 (ketepatan pemilihan isi pesan/amanat cerita) dengan jumlah 60 dan nilai rata-rata 12.

Pada pelaksanaan siklus II, aktifitas murid lebih dioptimalkan. Sesuai dengan hasil tes yang telah dilakukan pada siklus II hasil yang diperoleh adalah 20 murid atau 100%. Hasil belajar murid mengalami peningkatan dari 8 murid atau 40% menjadi 100% atau 20 murid yang berhasil mencapai nilai standar KKM. untuk menguasai materi pelajaran. Pada siklus II indikator keberhasilan penelitian telah tercapai dengan baik atau mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 83 dari 20 murid.

Berdasarkan hasil observasi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta refleksi, maka disimpulkan bahwa penelitian ini telah berhasil yaitu dengan tercapainya indikator pada judul penelitian ini: peningkatan keterampilan membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph melalui metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) murid kelas V SDN No 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terjadi peningkatan aktivitas belajar murid pada proses melalui metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) yang ditandai dengan meningkatnya keaktifan belajar murid dalam proses pembelajaran sesuai dengan hasil observasi selama proses tindakan kelas berlangsung. Hasil observasi murid adalah murid yang hadir pada saat proses pembelajaran pada siklus I sebesar 97% meningkat menjadi 100% pada siklus II; murid mengemukakan pendapat mengenai materi pelajaran pada siklus I sebesar 34% meningkat menjadi 75% pada siklus II; murid aktif bertanya pada siklus I sebesar 34% meningkat menjadi 75% pada siklus II; murid memahami keterkaitan antara suatu hal yang telah diungkapkan pada materi dengan cara membaca pada siklus I sebesar 34% meningkat menjadi 75% pada siklus II; murid yang mencatat materi yang penting pada siklus I sebesar 34% meningkat menjadi 67% pada siklus II; murid menyelesaikan tugas tepat waktu pada siklus I sebesar 39% meningkat menjadi 75% pada siklus II; murid mampu membuat kesimpulan atas hal yang telah dipelajari pada siklus I sebesar 34% meningkat menjadi 75% pada siklus II; dan murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut,

bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas) pada siklus I sebesar 20% menurun menjadi 8,5% pada siklus II.

2. Hasil belajar bahasa Indonesia dalam mencari pokok pikiran paragraph melalui metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) pada murid kelas V SDN No 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar mengalami peningkatan setiap siklus dimana perolehan rata-rata skor hasil belajar murid pada siklus I 63 meningkat pada siklus II menjadi 83. Ketuntasan belajar membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph murid juga mengalami peningkatan, dimana pada siklus I, dari 8 (40%) murid mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 20 (100%) murid mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang perlu disampaikan adalah ada baiknya para pembina pendidikan memberikan sosialisasi tentang penerapan metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) kepada para guru sekolah dasar serta pihak guru disarankan untuk menerapkan pembelajaran membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph dengan metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC). Dan kepada Pihak peneliti lain disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menerapkan pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) pada aspek lainnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Arifin, Zainal. 2019. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Alexander, Cahyani, Isah dan Hadijah. 2019. *Kemampuan Berbahasa Indonesia di SD*. Bandung: UPI Press.
- Burns. 2019. *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku* . (Alih Bahasa: Eddy). Jakarta : Arcan.
- Darliani. 2020. *Penerapan Model Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Suku Kata Di Kelas V SD Inpres Pananyikokang Kota Makassar*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol 1 No 2 .  
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/BAHTERASIA/article/view/5138>.
- Farriz. 2019. *Keterampilan Berbicara*. Jakarta: Raya Grafindo Persada.
- Fathurrohman. 2021. *Model Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftahul. 2020. *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendikbud. 2017. *Undang-undang nomor 22 Tahun 2017. Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Permendikbud.
- Kunandar. 2017. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ma'rifatus. 2019. *Meningkatkan Kemampuan Berbicara Murid Kelas V SD Negeri 5 Gambirone Melalui Jigsaw Model Jigsaw*. *Jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*. 1 (1).  
(<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>).
- M. Thobroni. 2015. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Arr-Ruzz Media.
- Nurhadi. 2019. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru
- Nurgiyantoro. 2017. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Edisi Ketiga*. Yogyakarta:BPFE.

- Oka, Astuti. 2018. *Penerpan Model Pembelajaran Project Based Learning Dengan Pemanfaatan Barang Bekas Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Murid*. Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidika Dasar ISSN: 2528-5564. Universitas Negeri Jakarta 25-29.
- Rahiem. 2019. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Setiyarini. 2014. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Slavin, Robert E. 2019. *Cooperative Learning; Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Penerbit Nusa Media
- Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suhendar. 2018. *Tujuan Berbicara*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suprijono, Agus. 2019. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.
- Syahrin. 2020. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Tarigan, Djago dan Henry Guntur Tarigan. 2017. *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wiriyodigoyo, Noorhadi. 2018. *Media Pengajaran*. Jakarta: Perum Balai Pustaka.

## **LAMPIRAN A**

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I dan Siklus II**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
SIKLUS I PERTEMUAN I**

Satuan Pendidikan : V SDN No 151 Inpres Kalampa  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : V / Genap  
Alokasi Waktu : 2x35

---

**A. Kompetensi Dasar dan Indikator**

**Kompetensi Dasar (KD)**

1. Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek
2. Menyimpulkan isi teks pendek ( 10 – 15 kalimat)

**Indikator**

1. Membaca teks pendek.
2. Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek.
3. Menyimpulkan isi teks pendek ( 10 – 15 kalimat)
4. Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat
5. Menangkap urutan peristiwa dalam bacaan.
6. Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks

**B. Tujuan Pembelajaran**

1. Murid dapat membaca teks pendek.
2. Murid dapat menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek .
3. Murid dapat menyimpulkan isi teks pendek ( 10 – 15 kalimat)
4. Murid dapat melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat
5. Murid dapat menangkap urutan peristiwa dalam bacaan.
6. Murid dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks

### C. Materi Ajar

- Teks Bacaan Pendek

### D. Strategi dan Metode Pembelajaran

1. Strategi : *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, dan tugas individu

### E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru
<b>Pra kegiatan (5 menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam</li> <li>2. Doa</li> <li>3. Presensi</li> <li>4. Pengondisian kelas</li> </ol>
<b>Awal (10 menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya.</li> <li>2. Guru melakukan apersepsi “siapa yang sudah membaca teks bacaan?”.</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>
<b>Inti (45 menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membentuk kelompok murid yang anggotanya 4 orang secara heterogen.</li> <li>2. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.</li> <li>3. Murid bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas.</li> <li>4. Murid mempresentasikan/membacakan hasil kelompok.</li> </ol>
<b>Penutup (10 menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama murid menyimpulkan butir-butir pembelajaran</li> <li>2. Guru melakukan refleksi tentang proses dan hasil kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Guru menyampaikan pesan-pesan moral.</li> </ol>



**F. Sumber dan Media Belajar**

1. Sumber belajar : Buku Temati Kelas 5 SD
2. Media Belajar : Teks bacaan pendek bergambar

**G. Penilaian Hasil Belajar**

## a. Prosedur Tes

1. Tes awal : tanya jawab soal pada apersepsi
2. Tes proses : saat proses pembelajaran berlangsung
3. Tes akhir : saat proses pembelajaran berakhir

## b. Jenis Tes

1. Tertulis : tes uraian
2. Soal Tes : terlampir



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
SIKLUS I PERTEMUAN II**

Satuan Pendidikan : V SDN No 151 Inpres Kalampa  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : V / Genap  
Alokasi Waktu : 2x35

---

**A. Kompetensi Dasar dan Indikator**

**Kompetensi Dasar (KD)**

1. Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek
2. Menyimpulkan isi teks pendek ( 10 – 15 kalimat)

**Indikator**

1. Membaca teks pendek.
2. Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek.
3. Menyimpulkan isi teks pendek ( 10 – 15 kalimat)
4. Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat
5. Menangkap urutan peristiwa dalam bacaan.
6. Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks

**G. Tujuan Pembelajaran**

1. Murid dapat membaca teks pendek.
2. Murid dapat menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek .
3. Murid dapat menyimpulkan isi teks pendek ( 10 – 15 kalimat)
4. Murid dapat melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat
5. Murid dapat menangkap urutan peristiwa dalam bacaan.
6. Murid dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks

## H. Materi Ajar

- Teks Bacaan Pendek

## I. Strategi dan Metode Pembelajaran

1. Strategi : *Cooperative Integrated Reading and Composition*  
(CIRC)
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, dan tugas individu

## J. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru
<b>Pra kegiatan (5 menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam</li> <li>2. Doa</li> <li>3. Presensi</li> <li>4. Pengondisian kelas</li> </ol>
<b>Awal (10 menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya.</li> <li>2. Guru melakukan apersepsi “siapa yang sudah membaca teks bacaan?”.</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>
<b>Inti (45 menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membentuk kelompok murid yang anggotanya 4 orang secara heterogen.</li> <li>2. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.</li> <li>3. Murid bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas.</li> <li>4. Murid mempresentasikan/membacakan hasil kelompok.</li> </ol>
<b>Penutup (10 menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama murid menyimpulkan butir-butir pembelajaran</li> <li>2. Guru melakukan refleksi tentang proses dan hasil kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Guru menyampaikan pesan-pesan moral.</li> </ol>

**K. Sumber dan Media Belajar**

1. Sumber belajar : Buku Temati Kelas 5 SD
2. Media Belajar : Teks bacaan pendek bergambar

**G. Penilaian Hasil Belajar**

## a. Prosedur Tes

1. Tes awal : tanya jawab soal pada apersepsi
2. Tes proses : saat proses pembelajaran berlangsung
3. Tes akhir : saat proses pembelajaran berakhir

## b. Jenis Tes

1. Tertulis : tes uraian
2. Soal Tes : terlampir



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**SIKLUS I PERTEMUAN III**

Satuan Pendidikan : V SDN No 151 Inpres Kalampa  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : V / Genap  
Alokasi Waktu : 2x35

---

**A. Kompetensi Dasar dan Indikator**

**Kompetensi Dasar (KD)**

1. Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek
2. Menyimpulkan isi teks pendek ( 10 – 15 kalimat)

**Indikator**

1. Membaca teks pendek.
2. Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek.
3. Menyimpulkan isi teks pendek ( 10 – 15 kalimat)
4. Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat
5. Menangkap urutan peristiwa dalam bacaan.
6. Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks

**B. Tujuan Pembelajaran**

1. Murid dapat membaca teks pendek.
2. Murid dapat menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek .
3. Murid dapat menyimpulkan isi teks pendek ( 10 – 15 kalimat)
4. Murid dapat melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat
5. Murid dapat menangkap urutan peristiwa dalam bacaan.
6. Murid dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks

### C. Materi Ajar

- Teks Bacaan Pendek

### D. Strategi dan Metode Pembelajaran

1. Strategi : *Cooperative Integrated Reading and Composition*  
(CIRC)
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, dan tugas individu

### E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru
<b>Pra kegiatan</b> (5 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam</li> <li>2. Doa</li> <li>3. Presensi</li> <li>4. Pengondisian kelas</li> </ol>
<b>Awal</b> (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya.</li> <li>2. Guru melakukan apersepsi “siapa yang sudah membaca teks bacaan?”.</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>
<b>Inti</b> (45 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membentuk kelompok murid yang anggotanya 4 orang secara heterogen.</li> <li>2. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.</li> <li>3. Murid bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas.</li> <li>4. Murid mempresentasikan/membacakan hasil kelompok.</li> </ol>
<b>Penutup</b> (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama murid menyimpulkan butir-butir pembelajaran</li> <li>2. Guru melakukan refleksi tentang proses dan hasil kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Guru menyampaikan pesan-pesan moral.</li> </ol>

**F. Sumber dan Media Belajar**

1. Sumber belajar : Buku Temati Kelas 5 SD
2. Media Belajar : Teks bacaan pendek bergambar

**G. Penilaian Hasil Belajar**

## a. Prosedur Tes

1. Tes awal : tanya jawab soal pada apersepsi
2. Tes proses : saat proses pembelajaran berlangsung
3. Tes akhir : saat proses pembelajaran berakhir

## b. Jenis Tes

1. Tertulis : tes uraian
2. Soal Tes : terlampir



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
SIKLUS II PERTEMUAN I**

Satuan Pendidikan : V SDN No 151 Inpres Kalampa  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : V / Genap  
Alokasi Waktu : 2x35

**A. Kompetensi Dasar dan Indikator**

**Kompetensi Dasar (KD)**

1. Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek
2. Menyimpulkan isi teks pendek ( 10 – 15 kalimat)

**Indikator**

1. Membaca teks pendek.
2. Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek.
3. Menyimpulkan isi teks pendek ( 10 – 15 kalimat)
4. Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat
5. Menangkap urutan peristiwa dalam bacaan.
6. Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks

**B. Tujuan Pembelajaran**

1. Murid dapat membaca teks pendek.
2. Murid dapat menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek .
3. Murid dapat menyimpulkan isi teks pendek ( 10 – 15 kalimat)
4. Murid dapat melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat
5. Murid dapat menangkap urutan peristiwa dalam bacaan.
6. Murid dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks



### C. Materi Ajar

- Teks Bacaan Pendek

### D. Strategi dan Metode Pembelajaran

3. Strategi : *Cooperative Integrated Reading and Composition*  
(CIRC)
4. Metode : Ceramah, tanya jawab, dan tugas individu

### E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru
<b>Pra kegiatan (5 menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam</li> <li>2. Doa</li> <li>3. Presensi</li> <li>4. Pengondisian kelas</li> </ol>
<b>Awal (10 menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya.</li> <li>2. Guru melakukan apersepsi “siapa yang sudah membaca teks bacaan?”.</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>
<b>Inti (45 menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membentuk kelompok murid yang anggotanya 4 orang secara heterogen.</li> <li>2. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.</li> <li>3. Murid bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas.</li> <li>4. Murid mempresentasikan/membacakan hasil kelompok.</li> </ol>
<b>Penutup (10 menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama murid menyimpulkan butir-butir pembelajaran</li> <li>2. Guru melakukan refleksi tentang proses dan hasil kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Guru menyampaikan pesan-pesan moral.</li> </ol>

**F. Sumber dan Media Belajar**

1. Sumber belajar : Buku Temati Kelas 5 SD
2. Media Belajar : Teks bacaan pendek bergambar

**G. Penilaian Hasil Belajar**

## a. Prosedur Tes

1. Tes awal : tanya jawab soal pada apersepsi
2. Tes proses : saat proses pembelajaran berlangsung
3. Tes akhir : saat proses pembelajaran berakhir

## b. Jenis Tes

1. Tertulis : tes uraian
2. Soal Tes : terlampir



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**SIKLUS II PERTEMUAN II**

Satuan Pendidikan : V SDN No 151 Inpres Kalampa  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : V / Genap  
Alokasi Waktu : 2x35

---

**A. Kompetensi Dasar dan Indikator**

**Kompetensi Dasar (KD)**

1. Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek
2. Menyimpulkan isi teks pendek ( 10 – 15 kalimat)

**Indikator**

1. Membaca teks pendek.
2. Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek.
3. Menyimpulkan isi teks pendek ( 10 – 15 kalimat)
4. Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat
5. Menangkap urutan peristiwa dalam bacaan.
6. Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks

**B. Tujuan Pembelajaran**

1. Murid dapat membaca teks pendek.
2. Murid dapat menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek .
3. Murid dapat menyimpulkan isi teks pendek ( 10 – 15 kalimat)
4. Murid dapat melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat
5. Murid dapat menangkap urutan peristiwa dalam bacaan.
6. Murid dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks

### C. Materi Ajar

- Teks Bacaan Pendek

### D. Strategi dan Metode Pembelajaran

1. Strategi : *Cooperative Integrated Reading and Composition*  
(CIRC)
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, dan tugas individu

### E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru
<b>Pra kegiatan</b> (5 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam</li> <li>2. Doa</li> <li>3. Presensi</li> <li>4. Pengondisian kelas</li> </ol>
<b>Awal</b> (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya.</li> <li>2. Guru melakukan apersepsi “siapa yang sudah membaca teks bacaan?”.</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>
<b>Inti</b> (45 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membentuk kelompok murid yang anggotanya 4 orang secara heterogen.</li> <li>2. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.</li> <li>3. Murid bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas.</li> <li>4. Murid mempresentasikan/membacakan hasil kelompok.</li> </ol>
<b>Penutup</b> (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama murid menyimpulkan butir-butir pembelajaran</li> <li>2. Guru melakukan refleksi tentang proses dan hasil kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Guru menyampaikan pesan-pesan moral.</li> </ol>

**i. Sumber dan Media Belajar**

1. Sumber belajar : Buku Temati Kelas 5 SD
2. Media Belajar : Teks bacaan pendek bergambar

**G. Penilaian Hasil Belajar****a. Prosedur Tes**

1. Tes awal : tanya jawab soal pada apersepsi
2. Tes proses : saat proses pembelajaran berlangsung
3. Tes akhir : saat proses pembelajaran berakhir

**b. Jenis Tes**

1. Tertulis : tes uraian
2. Soal Tes : terlampir



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**SIKLUS II PERTEMUAN III**

Satuan Pendidikan : V SDN No 151 Inpres Kalampa  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : V / Genap  
Alokasi Waktu : 2x35

---

**A. Kompetensi Dasar dan Indikator**

**Kompetensi Dasar (KD)**

1. Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek
2. Menyimpulkan isi teks pendek ( 10 – 15 kalimat)

**Indikator**

1. Membaca teks pendek.
2. Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek.
3. Menyimpulkan isi teks pendek ( 10 – 15 kalimat)
4. Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat
5. Menangkap urutan peristiwa dalam bacaan.
6. Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks

**B. Tujuan Pembelajaran**

1. Murid dapat membaca teks pendek.
2. Murid dapat menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek .
3. Murid dapat menyimpulkan isi teks pendek ( 10 – 15 kalimat)
4. Murid dapat melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat
5. Murid dapat menangkap urutan peristiwa dalam bacaan.
6. Murid dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks

### C. Materi Ajar

- Teks Bacaan Pendek

### D. Strategi dan Metode Pembelajaran

1. Strategi : *Cooperative Integrated Reading and Composition*  
(CIRC)
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, dan tugas individu

### E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru
<b>Pra kegiatan</b> (5 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam</li> <li>2. Doa</li> <li>3. Presensi</li> <li>4. Pengondisian kelas</li> </ol>
<b>Awal</b> (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya.</li> <li>2. Guru melakukan apersepsi “siapa yang sudah membaca teks bacaan?”.</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>
<b>Inti</b> (45 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membentuk kelompok murid yang anggotanya 4 orang secara heterogen.</li> <li>2. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.</li> <li>3. Murid bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas.</li> <li>4. Murid mempresentasikan/membacakan hasil kelompok.</li> </ol>
<b>Penutup</b> (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama murid menyimpulkan butir-butir pembelajaran</li> <li>2. Guru melakukan refleksi tentang proses dan hasil kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Guru menyampaikan pesan-pesan moral.</li> </ol>

**F. Sumber dan Media Belajar**

1. Sumber belajar : Buku Temati Kelas 5 SD
2. Media Belajar : Teks bacaan pendek bergambar

**G. Penilaian Hasil Belajar**

## a. Prosedur Tes

1. Tes awal : tanya jawab soal pada apersepsi
2. Tes proses : saat proses pembelajaran berlangsung
3. Tes akhir : saat proses pembelajaran berakhir

## b. Jenis Tes

1. Tertulis : tes uraian
2. Soal Tes : terlampir





**LAMPIRAN B**

**Materi Ajar**



## MATERI AJAR

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : V/II

---

**A. Judul** : **Teks Bacaan Pendek**

**B. Tujuan Pembelajaran** :

1. Murid dapat membaca teks pendek.
2. Murid dapat menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek .
3. Murid dapat menyimpulkan isi teks pendek ( 10 – 15 kalimat)
4. Murid dapat melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat
5. Murid dapat menangkap urutan peristiwa dalam bacaan.
6. Murid dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks

**C. Uraian Materi Ajar** :

### Rumahku yang Nyaman

Lingkungan di sekitar rumahku sangat bersih. Rumahku juga sejuk. Banyak pohon ditanam di sekitar rumahku. Pohon-pohon membuat udara di rumahku sejuk.

Banyak tanaman bunga juga ditanam ibuku. Bungabunga itu ditanam di dalam pot. Aku selalu menyiramnya setiap pagi dan sore. Ketika berbunga, halaman rumahku semakin asri.

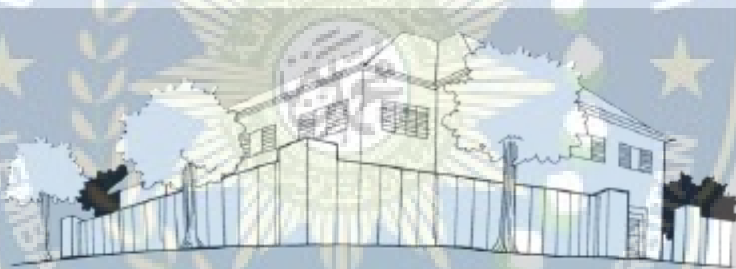
Rumahku sangat nyaman. Semua perabot ditata dengan rapi oleh ibuku. Aku ikut membersihkannya setiap hari. Saudara dan tamu yang berkunjung ke rumahku juga merasa nyaman. Aku sayang rumahku. Berbeda dengan rumah di sebelah rumahku. Tidak ada pohon satu pun tumbuh di halaman rumah. Sampah berserakan di mana-mana. Udara di rumah itu pasti terasa panas. Apalagi siang hari saat matahari yang panas bersinar dengan terang.

Aku pernah melihat kamar tidurnya. Semua berantakan. Barang-barang tidak ditata dengan rapi. Semua ditaruh begitu saja. Lingkungan rumah itu dapat menjadi sarang penyakit. Penghuninya juga akan mudah sakit.

## Lingkungan Sekolahku

Sekolahku terletak di pinggir jalan. Di tepi jalan itu, ada banyak pohon. Di halaman sekolahku, juga ditanami banyak pohon. Ada pohon peneduh, ada juga tanaman bunga. Sekolahku menjadi sangat teduh dan sejuk. Tanaman bunga ditanam di dalam pot dan ditata rapi di teras kelas. Murid-murid bergiliran merawat tanaman tersebut.

Di belakang sekolahku, juga ada sebuah kebun. Kebun itu dimanfaatkan untuk menanam tanaman. Murid-murid belajar bercocok tanam di kebun itu. Banyak macam tanaman di kebun itu. Ada singkong, cabai, tomat, maupun tanaman obat.



Gambar 2.2. Sekolahku

Aku sangat senang pergi ke kebun itu. Aku selalu ingin melihat tanaman yang kutanam. Aku menanam tomat di sana. Aku ingin tanaman tomatku lekas berbuah dan segera memetikinya. Aku senang sekali dengan suasana di sekolahku itu.

**LAMPIRAN C**

**Tes Siklus I dan Tes Siklus II**



## TES SIKLUS I

**Nama** : .....  
**Kelas** : .....  
**Waktu** : 30 Menit  
**Petunjuk** : Bacalah dengan baik teks bacaan dibawah ini

### Berkunjung Ke Panti Asuhan



Panti artinya rumah. Jadi, panti asuhan artinya rumah tempat mengasuh. Kebanyakan penghuni panti asuhan adalah anak-anak yatim piatu. Biasanya, panti asuhan dikelola oleh lembaga sosial yang tidak mencari untung. Lembaga sosial itu menampung, merawat, dan mendidik anak-anak yang tidak dirawat oleh orang tuanya.

Hidup di panti asuhan tanpa kehadiran orang tua, bukan pilihan beberapa teman yang terpaksa tinggal di panti asuhan. Akan tetapi, coba perhatikan teman-temanmu yang tinggal di panti asuhan, mereka selalu semangat dan tetap belajar dengan tekun.

Di panti asuhan, mereka datang dengan latar belakang yang berbeda-beda. Akan tetapi, mereka bisa bercanda, bermain, dan melakukan kegiatan lainnya seperti anak-anak pada umumnya. Mereka juga masih punya kesempatan untuk mencari bekal ilmu sebanyak-banyaknya.

Hidup di panti asuhan itu berarti punya banyak teman. Dalam satu kamar, bisa ditempati puluhan orang. Mereka terbiasa bangun pagi bersama-sama, merapikan tempat tidur, menyiapkan sarapan, belajar, sampai mencuci pakaian bersama.

Sejak kecil, mereka sudah dilatih untuk mandiri. Segala sesuatu sebisa mungkin mereka lakukan sendiri. Tak ada orang tua yang membantu. Susah dan senang mereka hadupi bersama. Akan tetapi, disitulah nikmatnya. Mereka juga dilatih untuk peka terhadap lingkungan sekitar, tidak egois, dan selalu kompak. Bahkan, mereka bisa hidup rukun dalam keterbatasan.

Anak-anak yang mempunyai ayah dan ibu tentu belum pernah merasakan hidup di panti asuhan. Oleh karena itu, tak ada salahnya jika saat berulang tahun misalnya, atau ada acara penting lain, berkunjunglah ke panti asuhan. Mereka tentu sangat bergembira menyambut kedatangan tamu.

**Setelah membaca teks secara berulang-ulang, pahami isi teks kemudian cari pokok pikiran setiap paragraf dan tuliskan kembali isi cerita dengan menggunakan bahasamu sendiri!**



## TES SIKLUS II

**Nama** : .....

**Kelas** : .....

**Waktu** : 30 Menit

**Petunjuk** : Bacalah teks bacaan dibawah ini

### Arlin yang Baik Hati



Arlin anak yang patuh kepada orang tuanya. Ibunya seorang pembuat kue. Setiap hari Ia selalu bangun pagi, menata tempat tidur, menyapu pekarangan rumah, mandi, membantu Ibu menyiapkan kue, dan menjajakannya. Arlin tidak sekolah lagi karena orang tuanya tidak memiliki biaya.

Pagi itu Arlin bangun lebih awal karena ada pesanan kue dari sekolah. Setelah menyerahkan kue yang dipesan dari sekolah, Arlin tidak langsung pulang. Ia melihat anak-anak bermain di halaman sekolah. Tiba-tiba terdengar keributan diantara anak-anak sekolah. Ternyata ada anak yang pingsan karena belum sarapan dan kelelahan bermain. Arlin ikut menolong membawa anak tersebut ke tempat teduh.

Setelah anak itu sadar, Arlin segera memberikan sisa kue untuk anak itu.

“Makanlah kue ini,” kata Arlin.

“Terima kasih,” jawab anak itu sambil menerima kue dan memakannya.

“Namaku Mutiara. Siapa namamu?”.

“Namaku Arlin. Kamu pasti senang dapat sekolah”, kata Arlin.

“Memangnya kamu tidak sekolah? Mengapa?” tanya Mutiara.

“Orang tuaku tidak memiliki biaya untuk menyekolahkanku.”

“Rumahmu dimana? Nanti sore ak main ke rumahmu, tapi sekarang aku masuk

dulu karena bel sudah berbunyi”.

“Rumahku di desa depan sekolah.”

Setelah pulang sekolah Mutiara mencari rumah Arlin. Cukup lama mencari, akhirnya Mutiara menemukan rumah Arlin. Mereka berbincang-bincang sampai sore di teras rumah. Karena sudah sore Mutiara mohon diri dan pulang ke rumahnya.

Keesokan harinya ketika Arlin sedang sibuk membantu Ibu menyiapkan kue, tiba-tiba terdengar suara orang mengetuk pintu.

“Permisi, selamat pagi,” kata ayah Mutiara.

“Selamat pagi, mari silakan masuk. Ada yang bisa saya bantu?”

“Saya ayah Mutiara teman Arlin. Ada yang ingin saya bicarakan sebentar.”

Ternyata kedatangan ayah Mutira untuk membantu membiayai sekolah Arlin. Ibu dan Arlin sangat bahagia. Karena kebaikan Arlin menolong Mutiara kini Arlin dapat kembali sekolah

**Setelah membaca teks secara berulang-ulang, pahami isi teks kemudian cari pokok pikiran setiap paragraph dan tulislah kembali isi cerita dengan menggunakan bahasamu sendiri!**





**LAMPIRAN D**

**Kategorisasi Hasil Belajar Murid Siklus I dan  
Siklus II**



### KATEGORISASI SKOR HASIL BELAJAR MURID

No. Urut	Siklus I		Siklus II	
	Skor	Ket	Skor	Ket
1.	70	Tuntas	70	Tuntas
2.	50	Tidak Tuntas	70	Tuntas
3.	50	Tidak Tuntas	70	Tuntas
4.	50	Tidak Tuntas	70	Tuntas
5.	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
6.	50	Tidak Tuntas	70	Tuntas
7.	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
8.	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
9.	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
10.	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
11.	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas
12.	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas
13.	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas
14.	80	Tuntas	100	Tuntas
15.	80	Tuntas	90	Tuntas
16.	80	Tuntas	100	Tuntas
17.	80	Tuntas	90	Tuntas
18.	70	Tuntas	90	Tuntas
19.	70	Tuntas	90	Tuntas
20.	70	Tuntas	90	Tuntas
Jumlah	1260		1650	
Rata-Rata	63		83	

### Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman dalam Mencari Pokok Pikiran

#### Paragraph Siklus I

No Urut	Pemahaman Isi Teks	Ketepatan Gagasan Pokok/Urutan susunan logis	Ketepatan Struktur Kalimat	Ejaan dan Tata Tulis	Ketepatan Pemilihan Isi Pesan/Amanat Cerita	Jumlah Skor	Nilai $\frac{20}{20} \times 100$
1	3	3	3	3	2	14	70
2	2	2	2	2	2	10	50
3	2	2	2	2	2	10	50
4	2	2	2	2	2	10	50
5	3	3	3	2	2	12	60
6	2	2	2	2	2	10	50
7	2	2	2	2	2	10	50
8	2	2	2	2	2	10	50
9	3	3	2	2	2	12	60
10	3	3	2	2	2	12	60
11	3	3	2	2	2	12	60
12	3	3	2	2	2	12	60
13	3	3	2	2	2	12	60
14	4	3	3	3	3	16	80
15	4	3	3	3	3	16	80
16	4	3	3	3	3	16	80
17	4	3	3	3	3	16	80
18	3	3	3	3	2	14	70
19	3	3	3	3	2	14	70
20	3	3	3	3	2	14	70
<b>Jumlah</b>	58	54	49	48	44		1260
<b>Rata - Rata</b>	11,6	10,8	9,8	9,6	8,8		63

**Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman dalam Mencari Pokok Pikiran**

**Paragraph Siklus II**

No Urut	Pemahaman Isi Teks	Ketepatan Gagasan Pokok/Urutan susunan logis	Ketepatan Struktur Kalimat	Ejaan dan Tata Tulis	Ketepatan Pemilihan Isi Pesan/Amanat Cerita	Jumlah Skor	Nilai $\frac{20}{20} \times 100$
1	3	3	3	3	2	14	70
2	3	3	3	3	2	14	70
3	3	3	3	3	2	14	70
4	3	3	3	3	2	14	70
5	4	3	3	3	3	16	80
6	3	3	3	3	2	14	70
7	4	3	3	3	3	16	80
8	4	3	3	3	3	16	80
9	4	3	3	3	3	16	80
10	4	3	3	3	3	16	80
11	4	4	4	4	4	20	100
12	4	4	4	4	4	20	100
13	4	4	4	4	4	20	100
14	4	4	4	4	4	20	100
15	4	4	4	3	3	18	90
16	4	4	4	4	4	20	100
17	4	4	4	3	3	18	90
18	4	4	4	3	3	18	90
19	4	4	4	3	3	18	90
20	4	4	4	3	3	18	90
<b>Jumlah</b>	75	70	70	65	60		1650
<b>Rata - Rata</b>	15	14	14	13	12		83

**Penilaian Aspek Keterampilan Membaca Pemahaman dalam Mencari Pokok Pikiran Paragraph**

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria dan Penskoran			
		Baik (Skor 4)	Sedang (Skor 3)	Kurang (Skor 2)	Kurang Sekali (Skor 1)
1	Pemahaman Isi Teks	Keseluruhan isi cerita sesuai dengan cerita aslinya	Sebagian besar isi cerita sesuai dengan cerita aslinya	Sebagian isi cerita sesuai dengan cerita aslinya	Sebagian kecil isi cerita sesuai dengan cerita aslinya
2	Ketepatan Gagasan Pokok/Urutan susunan logis	Keseluruhan isi lengkap dengan gagasan pokok dan urutan tepat.	Keseluruhan isi lengkap dengan gagasan pokok namun urutannya tidak tepat	Isi lengkap, gagasan pokok kurang tepat dan urutannya tidak tepat	Isi tidak lengkap, gagasan pokok dan urutan tidak tepat
3	Ketepatan Struktur Kalimat	Keseluruhan kalimat pada cerita terstruktur dengan tepat	Sebagian besar kalimat pada cerita terstruktur dengan tepat	Sebagian kalimat pada cerita terstruktur dengan tepat	Sebagian kecil kalimat pada cerita terstruktur dengan baik
4	Ejaan dan Tata Tulis	Keseluruhan isi cerita menggunakan ejaan yang tepat, penggunaan huruf kapital dan tanda baca tepat, tulisan rapi	Sebagian besar isi cerita menggunakan ejaan yang tepat, sebagian besar penggunaan huruf kapital dan tanda baca tepat, tulisan rapi	Terdapat kesalahan isi cerita menggunakan ejaan yang tepat, terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca tepat, tulisan kurang rapi	Terdapat banyak kesalahan isi cerita menggunakan ejaan yang tepat, terdapat banyak kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca tepat, tulisan kurang rapi
5	Ketepatan Pemilihan Isi Pesan/Amanat Cerita	Keseluruhan isi kesimpulan sesuai dengan amanat/pesan cerita	Ada kalimat yang tidak sesuai dengan amanat/pesan cerita	Beberapa kalimat sesuai dengan amanat/pesan cerita	Isi tidak sesuai dengan amanat/pesan cerita

Sumber: Nurgiyantoro (dalam Ledina, 2020 : 121)

**LAMPIRAN E**  
**Daftar Hadir Murid**







**LAMPIRAN F**

**Lembar Observasi Aktivitas Guru dan  
Lembar Observasi Aktivitas Murid Pada  
Siklus I dan Siklus II**



### Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

**Petunjuk:**

Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar!

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I	
		Ya	Tidak
<b>A.</b>	<b>PENDAHULUAN</b>		
	1. Memberi salam 2. Berdoa 3. Bertanya jawab tentang pengalaman anak dalam membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph 4. Penyampaian kompetensi yang ingin dicapai.	√ √ √	√
<b>B.</b>	<b>KEGIATAN INTI</b>		
	1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 2. Guru membentuk kelompok murid yang anggotanya 4 orang secara heterogen. 3. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.	√ √	√
<b>C.</b>	<b>KEGIATAN PENUTUP</b>		
	1. Guru memberikan motivasi dan pesan-pesan moral. 2. Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR) 3. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	√ √ √	

### Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

**Petunjuk:**

Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar!

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I	
		Ya	Tidak
<b>A.</b>	<b>PENDAHULUAN</b>		
	1. Memberi salam	√	
	2. Berdoa	√	
	3. Bertanya jawab tentang pengalaman anak dalam membaca pemahaman dalam mencari pokok pikiran paragraph	√	
	4. Penyampaian kompetensi yang ingin dicapai.	√	
<b>B.</b>	<b>KEGIATAN INTI</b>		
	1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	√	
	2. Guru membentuk kelompok murid yang anggotanya 4 orang secara heterogen.	√	
	3. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.	√	
<b>C.</b>	<b>KEGIATAN PENUTUP</b>		
	1. Guru memberikan motivasi dan pesan-pesan moral.	√	
	2. Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR)	√	
	3. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	√	

### Lembar Observasi Aktivitas Murid pada Siklus I Pertemuan I

Berilah tanda (√) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

#### Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran.
2. Murid mengemukakan pendapat mengenai materi pelajaran.
3. Murid aktif bertanya.
4. Murid memahami keterkaitan antara suatu hal yang telah diungkapkan pada materi dengan cara membaca.
5. Murid yang mencatat materi yang penting.
6. Murid menyelesaikan tugas tepat waktu.
7. Murid mampu membuat kesimpulan atas hal yang telah dipelajari.
8. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas).

No	Aspek yang Diamati							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	√							√
2	√							√
3	√							√
4	√							√
5	√							√
6	√							
7	√							
8	√							
9								
10								
11	√							
12	√							
13	√							
14	√							
15	√	√	√	√	√	√	√	
16	√	√	√	√	√	√	√	
17	√	√	√	√	√	√	√	
18	√							
19	√	√	√	√	√	√	√	
20	√	√	√	√	√	√	√	
Jumlah	18	5	5	5	5	5	5	5

### Lembar Observasi Aktivitas Murid pada Siklus I Pertemuan II

Berilah tanda (√) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

#### Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran.
2. Murid mengemukakan pendapat mengenai materi pelajaran.
3. Murid aktif bertanya.
4. Murid memahami keterkaitan antara suatu hal yang telah diungkapkan pada materi dengan cara membaca.
5. Murid yang mencatat materi yang penting.
6. Murid menyelesaikan tugas tepat waktu.
7. Murid mampu membuat kesimpulan atas hal yang telah dipelajari.
8. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas).

No	Aspek yang Diamati							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	√							√
2	√							√
3	√							√
4	√							
5	√							√
6	√							
7	√							
8	√							
9	√							
10	√							
11	√							
12	√					√		
13	√					√		
14	√					√		
15	√	√	√	√	√	√	√	
16	√	√	√	√	√	√	√	
17	√	√	√	√	√	√	√	
18	√							
19	√	√	√	√	√	√	√	
20	√	√	√	√	√	√	√	
Jumlah	20	5	5	5	5	8	5	4

### Lembar Observasi Aktivitas Murid pada Siklus I Pertemuan III

Berilah tanda (  $\checkmark$  ) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

#### Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran.
2. Murid mengemukakan pendapat mengenai materi pelajaran.
3. Murid aktif bertanya.
4. Murid memahami keterkaitan antara suatu hal yang telah diungkapkan pada materi dengan cara membaca.
5. Murid yang mencatat materi yang penting.
6. Murid menyelesaikan tugas tepat waktu.
7. Murid mampu membuat kesimpulan atas hal yang telah dipelajari.
8. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas).

No	Aspek yang Diamati							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	$\checkmark$							$\checkmark$
2	$\checkmark$							$\checkmark$
3	$\checkmark$							$\checkmark$
4	$\checkmark$							
5	$\checkmark$							
6	$\checkmark$							
7	$\checkmark$							
8	$\checkmark$							
9	$\checkmark$							
10	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	
11	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	
12	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	
13	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	
14	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	
15	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	
16	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	
17	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	
18	$\checkmark$							
19	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	
20	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	
Jumlah	20	10	10	10	10	10	10	3

### Lembar Observasi Aktivitas Murid pada Siklus II Pertemuan I

Berilah tanda ( √ ) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

#### Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran.
2. Murid mengemukakan pendapat mengenai materi pelajaran.
3. Murid aktif bertanya.
4. Murid memahami keterkaitan antara suatu hal yang telah diungkapkan pada materi dengan cara membaca.
5. Murid yang mencatat materi yang penting.
6. Murid menyelesaikan tugas tepat waktu.
7. Murid mampu membuat kesimpulan atas hal yang telah dipelajari.
8. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas).

No	Aspek yang Diamati							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	√							√
2	√							√
3	√							√
4	√							
5	√							
6	√							
7	√							
8	√							
9	√							
10	√	√	√	√	√	√	√	
11	√	√	√	√	√	√	√	
12	√	√	√	√	√	√	√	
13	√	√	√	√	√	√	√	
14	√	√	√	√	√	√	√	
15	√	√	√	√	√	√	√	
16	√	√	√	√	√	√	√	
17	√	√	√	√	√	√	√	
18	√							
19	√	√	√	√	√	√	√	
20	√	√	√	√	√	√	√	
Jumlah	20	10	10	10	10	10	10	3

### Lembar Observasi Aktivitas Murid pada Siklus II Pertemuan II

Berilah tanda ( √ ) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

#### Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran.
2. Murid mengemukakan pendapat mengenai materi pelajaran.
3. Murid aktif bertanya.
4. Murid memahami keterkaitan antara suatu hal yang telah diungkapkan pada materi dengan cara membaca.
5. Murid yang mencatat materi yang penting.
6. Murid menyelesaikan tugas tepat waktu.
7. Murid mampu membuat kesimpulan atas hal yang telah dipelajari.
8. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas).

No	Aspek yang Diamati							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	√							
2	√							√
3	√							√
4	√							
5	√	√	√	√	√	√	√	
6	√	√	√	√	√	√	√	
7	√	√	√	√	√	√	√	
8	√	√	√	√	√	√	√	
9	√	√	√	√	√	√	√	
10	√	√	√	√	√	√	√	
11	√	√	√	√	√	√	√	
12	√	√	√	√	√	√	√	
13	√	√	√	√	√	√	√	
14	√	√	√	√	√	√	√	
15	√	√	√	√	√	√	√	
16	√	√	√	√	√	√	√	
17	√	√	√	√	√	√	√	
18	√							
19	√	√	√	√	√	√	√	
20	√	√	√	√	√	√	√	
Jumlah	20	15	15	15	15	15	15	2

### Lembar Observasi Aktivitas Murid pada Siklus II Pertemuan III

Berilah tanda ( √ ) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

#### Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran.
2. Murid mengemukakan pendapat mengenai materi pelajaran.
3. Murid aktif bertanya.
4. Murid memahami keterkaitan antara suatu hal yang telah diungkapkan pada materi dengan cara membaca.
5. Murid yang mencatat materi yang penting.
6. Murid menyelesaikan tugas tepat waktu.
7. Murid mampu membuat kesimpulan atas hal yang telah dipelajari.
8. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas).

No	Aspek yang Diamati							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	√	√	√	√		√	√	
2	√	√	√	√		√	√	
3	√	√	√	√		√	√	
4	√	√	√	√		√	√	
5	√	√	√	√	√	√	√	
6	√	√	√	√	√	√	√	
7	√	√	√	√	√	√	√	
8	√	√	√	√	√	√	√	
9	√	√	√	√	√	√	√	
10	√	√	√	√	√	√	√	
11	√	√	√	√	√	√	√	
12	√	√	√	√	√	√	√	
13	√	√	√	√	√	√	√	
14	√	√	√	√	√	√	√	
15	√	√	√	√	√	√	√	
16	√	√	√	√	√	√	√	
17	√	√	√	√	√	√	√	
18	√	√	√	√		√	√	
19	√	√	√	√	√	√	√	
20	√	√	√	√	√	√	√	
Jumlah	20	20	20	20	15	20	20	0



**LAMPIRAN G**  
**DOKUMENTASI**



**SDN No 151 Inpres Kalampa**



**Mengecek Kehadiran Murid**



### Menjelaskan Materi Pelajaran



### Menjelaskan Materi Pelajaran





### Membimbing Murid



### Membimbing Murid



### Murid Membacakan Hasil Kerjanya



### Murid Membacakan Hasil Kerjanya





No. SEBI 127



**PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jl. Jenderal Sudirman No.28 Telp. ( 0418 ) 323291 Kab. Takalar*

Takalar, 27 Maret 2023

Nomor : 127/IP-DPMPSTP/III/2023  
 Lamp : -  
 Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a  
 Yth. Kepala Sekolah SDN No 151 Inpres Kalampa  
 Kab. Takalar  
 Di-  
Takalar

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 13960/S.01/PTSP/2023, tanggal 25 Maret 2023, perihal Izin Penelitian dan Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Takalar Nomor : 070/133/BKBP/III/2023 tanggal 27 Maret 2023, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : NURLAELA  
 Tempat Tanggal Lahir : Balangloe, 09 Oktober 1974  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1) UNISMUH Makassar  
 Alamat : Perummas Bajeng Blok B No. 39 Desa/Kel. Bajeng  
 Kec. Pattallassang Kab. Takalar

Bermaksud akan mengadakan penelitian di kantor/instansi/wilayah kerja Bapak/Ibu dalam Rangka Penyusunan *Skripsi* dengan judul :

**“PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA DALAM Mencari POKOK  
 PIKIRAN PARAGRAPH MELALUI METODE PEMBELAJARAN COOPERATIVE  
 INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) PADA MURID KELAS V SDN  
 NO 151 INPRES KALAMPA KABUPATEN TAKALAR “**

Yang akan difaksanakan : 28 Maret 2023 s/d 28 Mei 2023  
 Pengikut / Peserta

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
2. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku ;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil *Skripsi* Kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
5. Surat pemberitahuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk dipatuhi dan seperlunya.

  
**DR. ANDRIJAL MUSTAMIN, M.M**  
 Pangkat : Pembina Utama Muda  
 NIP : 197407111992111001

**Tembusan : disampaikan kepada Yth :**

1. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Takalar di Takalar;
3. Kepala Bapelitbang Kab. Takalar di Takalar;
4. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar ;
5. Pertinggal;

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**  
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nurfaola  
NIM : 105401137721  
Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Debukan surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperistinya.

Makassar, 30 Mei 2023  
Mengetahui  
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
S. Hum, M.I.P.  
UPT NBM. 964 591



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588  
Website: www.library.unismuh.ac.id  
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

ORLAELA TUSAKO

ORIGINALITY REPORT

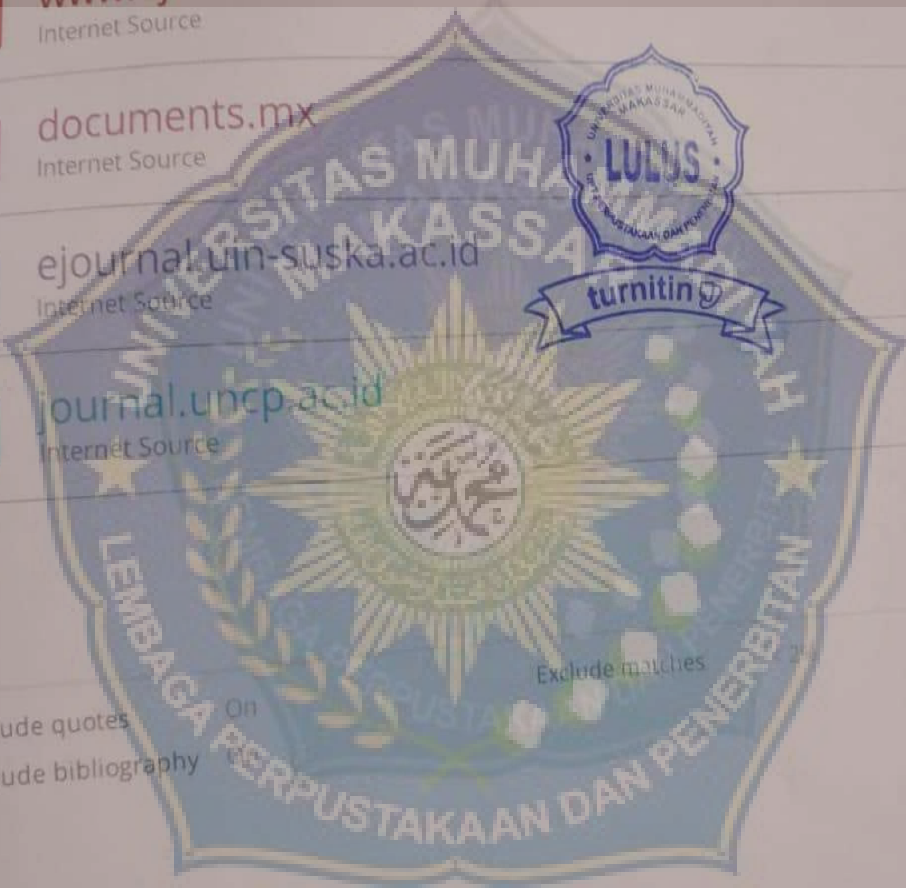
9%	9%	5%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.ojs.berajah.com	Internet Source	4%
2	documents.mx	Internet Source	2%
3	ejournal.uin-suska.ac.id	Internet Source	2%
4	journal.uncp.ac.id	Internet Source	2%

Exclude quotes  
Exclude bibliography

Exclude matches



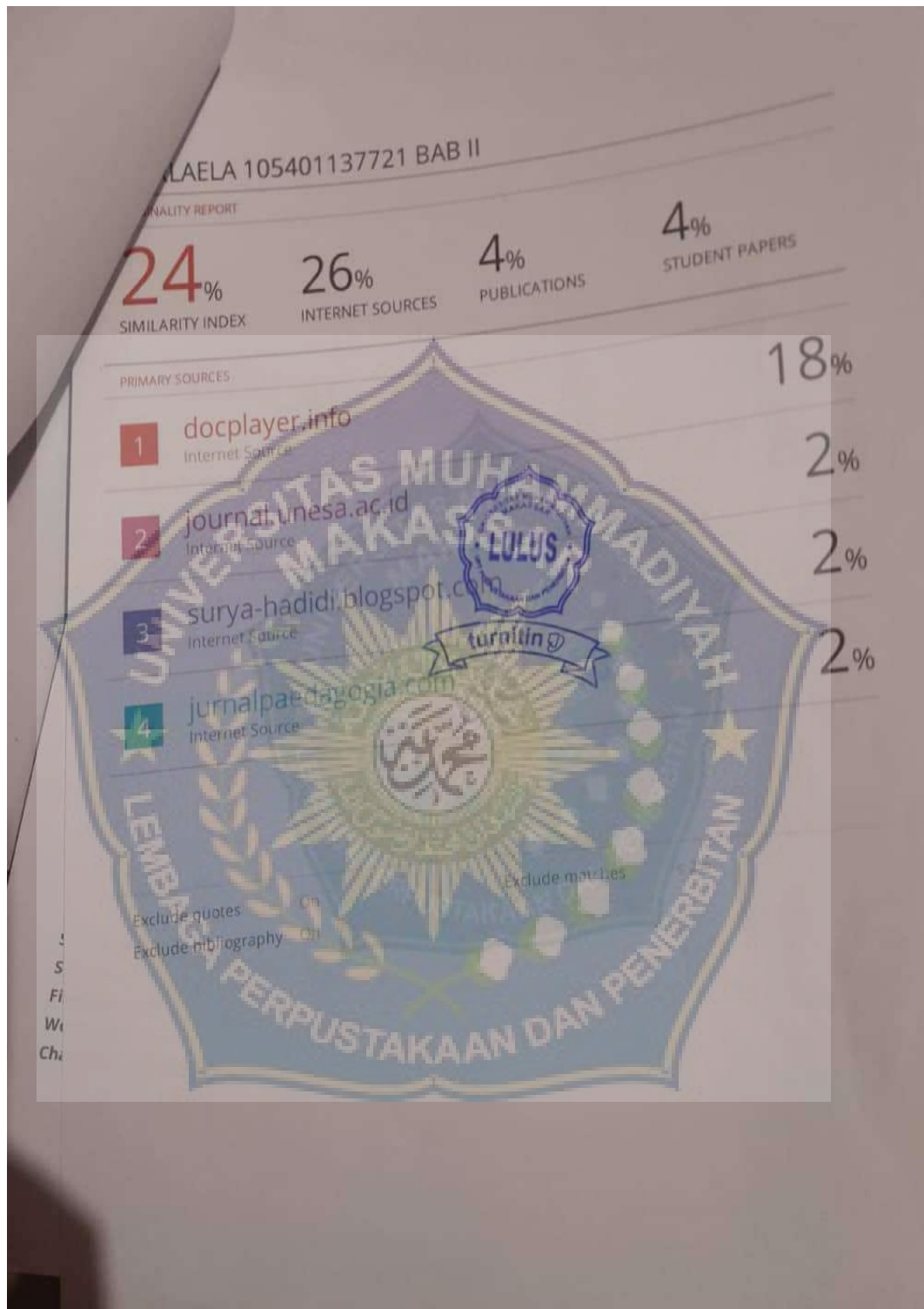
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

turnitin

LULUS





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

JURLAELA 105401137721 BAB III

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	2%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES


1	repository.upi.edu	9%
	Internet Source	

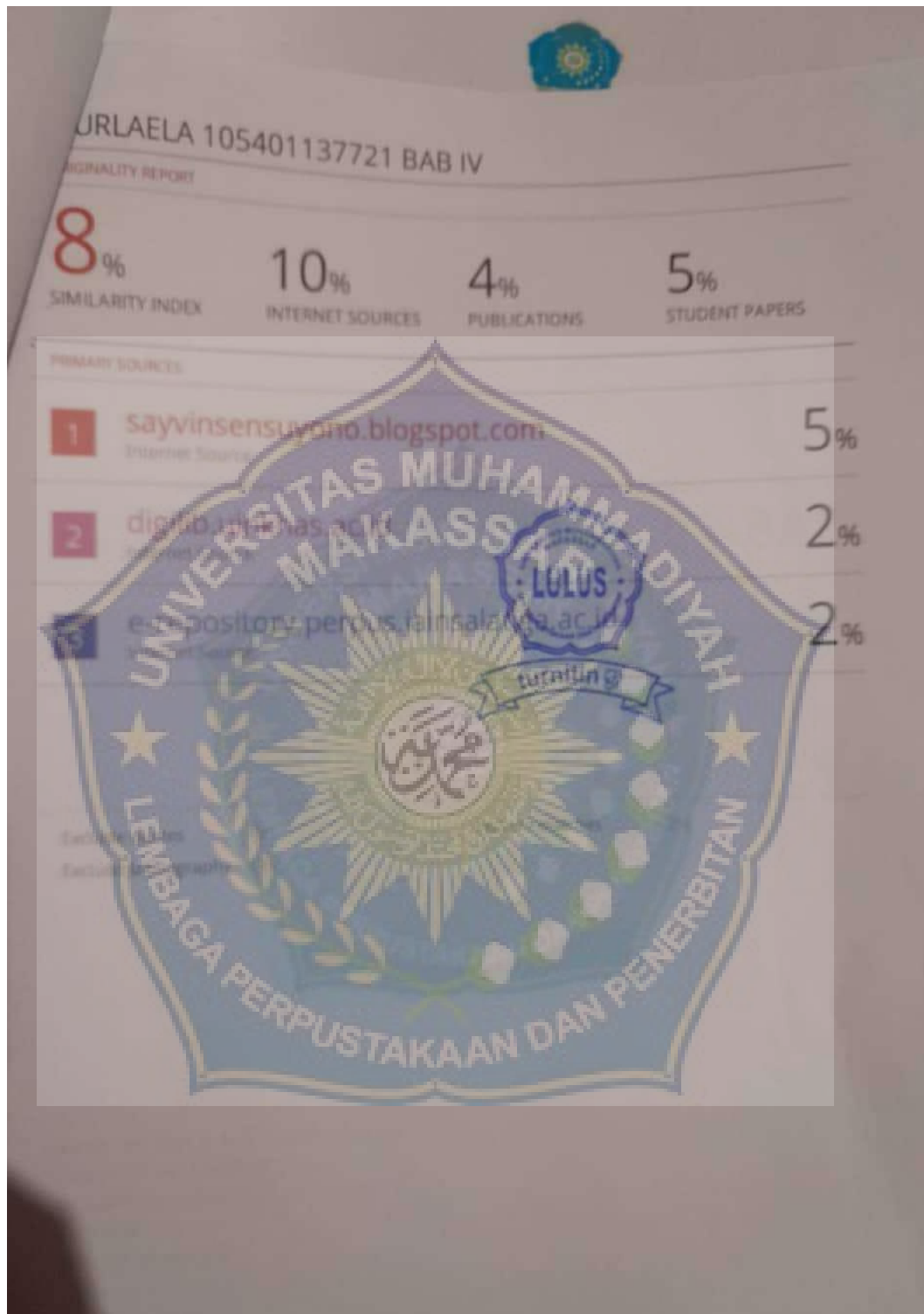
Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

turnitin

LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN





RLAELA 105401137721 BAB V

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	2%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS


PRIMARY SOURCES

1	www.sciencegate.app Internet Source	3%
2	ejournal.upi.edu Internet Source	2%

Exclude quotes  
Exclude bibliography

turnitin

0% matches



UNIVERSITAS MUHIYAH MADIYAH  
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



**JURNAL PENDIDIKAN TAMBUSAI**  
 FIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai  
 Jalan Tuanku Tambusai 23 Bangkinang Kota, Kampar, Riau, 28411  
 Website: <https://jptam.org> Email: [jupetambusai@gmail.com](mailto:jupetambusai@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**  
**LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)**

Nomor: 737/JPT/FIP.UPTT/VI/2023

Saya yang bertandatangan di bawah ini Tim Redaksi **Jurnal Pendidikan Tambusai** dengan Nomor ISSN 2614-6754 (print) dan No. ISSN 2614-3097 (online). Dengan ini menyatakan bahwa artikel dengan judul :

**Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dalam Mencari Pokok Pikiran Paragraph Melalui Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Pada Murid Kelas V Sdn No 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar**

Atas Nama : **Nurlaela, Andi Paida, Abdan Syakur**  
 Institusi : Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar

Bahwa artikel tersebut telah di proses sesuai prosedur publikasi Jurnal Pendidikan Tambusai dan **akan diterbitkan pada Jurnal Pendidikan Tambusai sinta 6** Volume 7 Nomor 2 Tahun 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 13 Juni 2023

Editor in Chief,



**Astuti, M.Pd**

## RIWAYAT HIDUP



Nurlaela, lahir di Balangloe Kabupaten Jeneponto pada tanggal 9 Oktober 1974. Anak kelima dari 5 bersaudara dari pasangan Larung dan Hj. Sahalang. Penulis memasuki sekolah dasar di SDN No 10 Balangloe Tarowang Kabupaten Jeneponto pada tahun 1980 dan selesai pada tahun 1986, melanjutkan pendidikan pada jenjang lanjutan tingkat pertama di SMP Negeri 1 Bisapu Kabupaten Bantaeng pada tahun 1987 dan tamat pada tahun 1989, kemudian melanjutkan pendidikan ketingkat menengah atas di SMA Negeri Bantaeng Kabupaten Bantaeng pada tahun 1990 dan tamat pada tahun 1992. Kuliah di STAI Al Amanah Jeneponto pada jurusan PGSD/MI (D2) di tahun 2002 dan selesai pada tahun 2004. Di tahun 2021 melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD S1) sampai sekarang.

Berkah rahmat Allah SWT dan iringan doa dari kedua orang tua, suami dan saudara-saudariku tercinta, serta rekan seperjuangan dibangku kuliah. Pada tahun 2023, penulis menyelesaikan studi dengan menyusun sebuah karya ilmiah yang berjudul **“Peningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dalam Mencari Pokok Pikiran Paragraph Melalui Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Pada Murid Kelas V SDN No 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar”**.